

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATTANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Sooraida Ma'saman

NIM: 173111136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL
MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATTANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Sooraida Ma'saman

NIM: 173111136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Sooraida Ma'saman

NIM : 173111136

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

di Surakarta

Assalaamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Sooraida Ma'saman

NIM : 173111136

Judul : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun
Ajaran 2021/2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr.wb

Surakarta, 04 November 2023

Pembimbing,



Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 19860716 201503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022* yang disusun oleh Sooraida Ma'saman telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jum'at, 1 Desember 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198607162015031003



Penguji 1

Merangkap Ketua : Drs. Suluri, M.Pd
NIP. 196404141999031002



Penguji Utama

: Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197307151999032002



Surakarta, 22 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag
NIP. 19750205 200501 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta. Bapak Almarhum Seni Ma'saman, dan Aisyah Ma'saman, yang telah merawat dan membesarkan penulis dan saudara saudari penulis dengan penuh kasih sayang, kata-kata pun tidak bisa dituliskan maupun diungkapkan, karena betapa besar kasih sayang kalian. Tanpa kalian, penulis dan saudara penulis tidak bisa berbuat apa-apa.
2. Saudara-saudari penulis, yang terdiri dari 8 orang yaitu 6 perempuan dan 2 laki-laki yang penulis sayangi.
3. Teman-teman PAI D Angkatan 2017 dan seluruh teman PAI Angkatan 2017, baik itu teman mahasiswa Thailand dari berbagai jurusan Angkatan 2017, dan Kakak Tingkat serta Adik Tingkat Mahasiswa Thailand dalam Organisasi PERMAI Solo, terimakasih atas do'a dan dukungan kalian
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

لَهُ مُعْتَبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَالَهُمْ مِّن دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'du 13 : 11)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sooraida Ma'saman

NIM : 173111136

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara acuan dan kutipan dengan mengikuti tat tulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 04 November 2023

Yang menyatakan,



Sooraida Ma'saman

NIM. 173111136

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022, untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasul Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penulisan skripsi
3. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama penulis menimba ilmu di UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Kedua orangtuaku tercinta yang memberikan segalanya dan dukungannya kepada penulis.
6. Segenap jajaran Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak sekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

7. Pihak dan Staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Mas Said Surakarta yang menyediakan berbagai referensi untuk menunjang penulisan skripsi.
8. Pihak dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang menyediakan berbagai referensi untuk menunjang penulisan skripsi.
9. Bapak Abdulloh Dueramae, selaku Kepala Madrasah Mulnithi Azistan.
10. Bapak Kamal Abdul Wahab, selaku Direktur Madrasah Mulnithi Azistan.
11. Bapak Basel Abdul Wahab, selaku Ketua bagian Pegawai Kerja Madrasah Mulnithi Azistan.
12. Guru dan Staf Madrasah Mulnithi Azistan.
13. Siswa-Siswi Madrasah Mulnithi Azistan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 04 November 2023

Penulis,



Sooraida Ma'saman

ABSTRAK

Sooraida Ma'saman. 2023. *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Peningkatan Mutu, Madrasah Mulnithi Azizstan

Madrasah Mulnithi Azistan merupakan salah satu madrasah yang paling terkenal dalam 3 provinsi perbatasan selatan dan 4 kabupaten di Provinsi Songkhla, karena 4 kabupaten tersebut mayoritas Islam. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup bagus. Hal yang melatarbelakangi peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini yaitu dengan adanya pelaksanaan manajemen yang baik. Madrasah ini melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem manajemen, khususnya di bidang manajemen kesiswaan sehingga dalam penelitian ini penulis terfokus untuk menyoroti tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Mulnithi Azizstan mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta, hingga siswa menyelesaikan studi atau kelulusan dan alumni di Madrasah Mulnithi Azizstan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kesiswaan dan hasil yang telah dicapai oleh manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan.

Penelitian ini bertempat di Madrasah Mulnithi Azizstan dengan durasi waktu penelitian mulai 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan wawancara tertuju pada kepala madrasah dan ketua manajemen kesiswaan, ketua bagian personalia, ketua bagian pegawai, guru, siswa. Penganalisisan data dilakukan dengan mengolah data secara logis dengan kerangka berpikir tertentu menggunakan alur analisis data interaktif.

Hasil penelitian dari yang penulis dapatkan dalam upaya madrasah terutama bagian kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, Madrasah Mulnithi Azistan tidak hanya terpaku pada pencapaian aspek akademik, melainkan aspek non-akademik baik penyelenggaraannya dalam bentuk kegiatan kurikuler ataupun ekstrakurikuler melalui berbagai program kegiatan yang sistematis dan sistemik. Dengan upaya seperti itu siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang utuh hingga seluruh modalitas belajarnya berkembang secara optimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Manajemen Kesiswaan	10
2. Mutu Pendidikan	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	30

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting penelitian.....	31
C. Subjek dan Informasi Penelitian	32
D. Teknik Penelitian Data.....	32
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Fakta Temuan.....	37
1. Gambaran Umum Madrasah Mulnithi Azizstan	37
2. Deskripsi Data.....	53
B. Interpretasi Data.....	59
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilakukan sejak kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwan (Syaiful Bahri Djmarah, 2000:53).

Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insan tertentu yang memiliki sifat dan sasarannya manusia itu sendiri. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan hidup bersama-sama dengan manusia lain dan saling membutuhkan. Dalam kehidupan bersama-sama, manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan menjadi bagian dari kebutuhan manusia karena melalui pendidikan, manusia dapat memahami dan mengerti banyak hal termasuk keagamaan.

Tujuan pendidikan sekolah agama menurut kantor pendidikan swasta Departemen pendidikan, dinyatakan bahwa pendidikan di Thailand untuk meneguhkan keimanan kepada Allah SWT., serta menjauhi larangannya, menumbuhkan akhlak yang luhur, mewujudkan lingkungan sosial yang baik, memiliki ilmu pengetahuan dan kematangan intelektual, maupun berdikari dalam segala aspek, khususnya dalam menjaci nafkah untuk kehidupan sendiri, keluarga, bersedia meningkat sifat tanggung jawab terhadap agama, pribadi, masyarakat, negara dan seluruh umat manusia (Surin Pitsuwan, 1989:140).

Adapun untuk mencapai pendidikan tujuan tentu menghadapi permasalahan-masalahan. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi

oleh bangsa Thailand adalah rendahnya mutu pendidikan pada jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Usaha meningkatkan mutu pendidikan dilakukan mulai aspek kualifikasi guru, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, manajemen sampai pengadaan buku dan media.

Dengan keberadaan siswa tidak sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari proses pendidikan. Oleh karena itu pendidikan hendaknya didesain bagi siswa atau peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya.

Setiap peserta didik mempunyai kebutuhan dan perkembangan yang berada sehingga sekolah perlu menyelenggaraan berbagi program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya tersebut. Agar program yang telah disusun guru yang telah diangkat dan sarana prasarana dapat memanfaatkan sebagai mungkin siswa perlu dimana sedemikian sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien (Tim FKIP UMS, 2004 :43)

Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan fasilitas, media, serta sumber belajar yang menandai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. (sukmadinata, dkk., 2006 :7).

Ada ajaran islam yang memberikan keterangan bahwa manusia membutuhkan manajemen, karena adanya manajemen tersebut dapat membantu atau mengatur kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dan terarah. Pada Qs. At-Taubah ayat 122 Allah berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ء

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (Qs. At-Taubah ayat 122) (Departemen agama RI, 2021: 206).

Surat An-Nisa ayat: 9 juga dijelaskan adanya manajemen:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيُفُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Dalam surat At-Taubah ayat 122 dapat di ambil pemahaman bahwa tidaklah semua orang Islam itu pergi ke medan perang semua, tapi harus ada pembagian dua kelompok, yang pertama kemedan perang dan yang kedua berada di rumah untuk belajar ilmu agama kepada nabi. Walaupun perang itu diwajibkan tapi bagi yang tidak berangkat ke medan perang bukanlah merupakan dosa, jadi harus ada pengaturan antara yang berangkat perang dan yang harus ada yang tinggal dirumah untuk belajar dan mengajarkan ilmu agama kepada orang anak turun mereka agar tidak menjadi generasi yang lemah, dan bisa dibanggakan. Adanya pengaturan agar semua yang pergi ke medan perang dan yang tinggal dirumah ini sama-sama mengerjakan perintah agama dan mendapat pahala. Ada juga yang berpendapat ayat ini memang tidak berhubungan dengan jihad, tapi untuk memerintah sebagian kecil orang muslim untuk *Tafaquh* mencari pemahaman ilmu agama, dan diwajibkan kembali ke kaumnya yang masih kafir agar bisa bertaubat (Imam Fakhruddin Muhammad Bin Umar Ar Rozy Tafsir Al Kabir, hal 178-180)

Sedangkan dalam surat An-Nisa ayat 9, ayat ini berhubungan dengan pengaturan dalam wasiat harta warisan bagi anak yatim. Dalam pengaturan tidak dibenarkan memberikan harta wasiat semua kepada anak yatim sebelum dia dewasa, karena ditakutkan disia-siakannya harta tersebut (Syaiikh Jalaludin Muhammad Bin Ahmad Al Mahaly dan Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar As Suyuthi Tafsir Al Quran Al Adzim, hal 150).

Juga kata-kata bijak dari Ali bin Abi Thalib yang mengatakan bahwa:

بِنِظَامِ الْبَاطِلِ يَغْلِبُ نِظَامُ بِلَا الْحَقِّ

Artinya: Sesuatu yang tidak baik (kejahatan) yang terorganisir dapat mengalahkan sesuatu yang baik yang tanpa terorganisir.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif. Karena seperti yang diucapkan oleh sahabat Umar, R.A bahwa pelaksanaan pengaturan adalah sebagian dari keberhasilan manusia dalam urusan kehidupannya.

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu dari mulai masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga (Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto dalam Eka Prihatin, 2011:4)

Menurut bahasa (*etimologi*) manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengatur, sedangkan menurut istilah (*terminologi*) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-

penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (H. Samino, 2011: 9)

Manajemen kesiswaan pada dasarnya meliputi: (1) perencanaan kesiswaan, (2) penerimaan siswa baru, (3) pengorganisaian siswa, (4) orientasi siswa baru, (5) pembinaan dan pelayanan siswa, (6) organisasi siswa, (7) penilaian siswa, (8) mutasi dan alumni siswa (Tim FKIP UMS, 2004: 43)

Fungsi manajemen sebagai salah satu karakteristik untuk mewujudkan kepentingan rakyat, dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas, dalam perencanaan pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan. Untuk mengarahkan kepada pengembangan dan operasional dalam sistem pendidikan. Diarahkan pada peningkatan kemampuan perencanaan dalam memobilisasi sumber-sumber daya dan dana pendidikan dalam rangka memanfaatkan sumber-sumber pendidikan berdasarkan kelompok sekolah secara optimal (Tilaar, 2001:9)

Dalam pandangan ajaran islam, segala sesuatu dilakukan secara rapi, benar dan tertentu. Proses-preosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai diraih dan bias selesai secara efesien dan efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Apa yang telah diuraikan diatas terkait dengan Madrasah Mulnithi Azizstan yang merupakan lembaga pendidikan yang menggabungkan antara pelajaran Umum dan pelajaran Agama. Pelajaran umumnya menurut kurikulum pemerintah dan pelajaran agama menurut Kantor Pendidikan Swasta Departemen pendidikan atau juga dipanggil kurikulum buranakan. Madrasah Mulnithi Azizstan berlokasi di Napradu, Khokpho, Patani Thailad. Madrasah ini bertujuan untuk membangun mental, spiritual dan intelktual para siswanya. Madrasah ini berdiri pada tahun 1951. Bila dilihat dari usia

Madrasah Mulnithi Azizstan sudah cukup lama berdiri, namun mengalami perkembangan yang cukup bagus pada tahun ajaran 2020 yang lalu. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang lebih baik, dengan ketambahan jumlah siswa pada setiap tahun, prestasi siswa dan kegiatan siswa yang merupakan prestasi akademik dalam kompetisi. Kenyataan tersebut cukup mempunyai nilai arti tersendiri dalam perkembangan madrasah bagi masyarakat dan pemerintah, sehingga madrasah mulnithi aziz stan menjadi harapan masyarakat sekitarnya dan juga menjadi madrasah yang paling terkenal dalam 3 provinsi perbatasan selatan dan 4 kabupaten di Provinsi Songkhla, karena 4 kabupaten tersebut mayoritas Islam.

Oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan penelitian di Madrasah Mulnithi Azizstan Patani ini karena dilihat dari perkembangannya, madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup bagus sampai tahun yang terdahulu. Hal yang melatar belakangi peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini yaitu dengan adanya pelaksanaan manajemen yang baik. Madrasah ini melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem nanjemen, khususnya di bidang manajemen kesiswaan sehingga dalam penelitian ini penulis terfokus untuk menyoroti tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan di madrasah mulnithi azizstan mulai dari Analisis kebutuhan peserta didik, Rekrutmen peserta didik, Seleksi peserta, hingga siswa menyelesaikan studi atau kelulusan dan alumuni di Madrasah Mulnithi Azizstan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas untuk sesuai dengan judul sebagai berikut:

1. Biasanya banyaknya jumlah peserta didik menyebabkan Lembaga kesulitan dalam mengelola kualitas Pendidikan, akan tetapi di Madrasah Mulnithi Azizstan Kualitas mutu siswa sangat baik.

2. Madrasah Mulnithi Azizstan sudah cukup lama berdiri, namun bagaimana mengalami perkembangan yang cukup bagus pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi penelitian yang dilakukan agar tidak lepas dari permasalahan dan tujuan penelitian ini yaitu Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

2. Untuk menjelaskan hasil yang dicapai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Madrasah Mulnithi Azizstan Patani Thailand Selatan sehingga diharapkan dapat menghasilkan sebuah manajemen lembaga pendidikan yang berkualitas.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar pijakan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dalam wacana pendidikan khususnya dalam bidang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan agar memperhatikan pengelolaan manajemen kesiswaan menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Madrasah Mulnithi Azizstan sehingga diharapkan dari menghasilkan sebuah manajemen lembaga pendidikan yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta dapat dijadikan bahan referensi tentang manajemen pendidikan yang harus diketahui guru, khususnya manajemen kesiswaan yang nantinya harus diketahui oleh peneliti ketika terjun menjadi guru di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Ungkapan manajemen kesiswaan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan kesiswaan, yang dimaksud dengan kesiswaan ialah segala sesuatu yang menyangkut dengan peserta didik atau yang lebih populer dengan istilah siswa (Ary, 1996:9).

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kata siswa berarti murid, pelajar (Sufyarma M, 2004:191). Secara etimologis, siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan (Badudu dan Sutan M,1994:1338).

Dalam dunia pendidikan, siswa juga sering disebut dengan peserta didik atau anak didik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah,2000:51). Keberadaan siswa merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif.

Siswa merupakan salah satu-subsistem yang penting dalam sistem manajemen pendidikan sekolah. Dalam dunia pendidikan siswa adalah komponen mentah. Artinya siswa dengan segala karakteristik awalnya merupakan subjek yang akan dididik melalui berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga menjadi keluaran atau lulusan sebagaimana diharapkan (Ibrahim B, 2003:9).

Namun manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan. Dari Bidang kerjasama dalam manajemen kesiswaan itu adalah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa. Masalah-masalah yang dimaksudkan di sini adalah berupa penyelenggaraan sensus sekolah, menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru (PSB), membina kedisiplinan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa, dan sebagainya.

Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik, melainkan mencakup aspek yang lebih luas yang secara oprasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan pengembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2003:45).

Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi siswa menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar-mengajar yang efektif (Soetjipto dan Raflis K, 2004:165).

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2004:46).

Berdasarkan definisi beberapa diatas, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan dapat dipahami sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal

yang memiliki kaitan dengan siswa agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari siswa termasuk sekolah sampai siswa tersebut lulus dari sekolah.

b. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan intitusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien pada suatu lembaga pendidikan.

Menurut Frans (1996:1), manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di suatu sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama dari suatu program pembelajaran di sekolah dapat tercapai secara optimal.

Menurut Dadang Suhardan dkk tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan berhubungan dengan siswa dalam pembelajaran di sekolah agar dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Dalam pendidikan di sekolah, manajemen kesiswaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat siswa (Dadang Suhardan, 2011:206).

Tujuan umum manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar disekolah. Hal ini diharapkan agar proses bekajar mengajar bejalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan (Suharsimi A, 2008: 57).

Dengan menurut para sumber diatas maka peneliti dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur

kegiatan-kegiatan peserta didik (siswa) agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) yang dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan serta mampu menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

c. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah bisa berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas.

Ali Imron (2011:13-14) mengungkapkan bahwa ada enam prinsip dalam manajemen kesiswaan, yaitu:

- 1) Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, harus mempunyai tujuan yang sama atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengembang misi pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik.
- 3) Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan
- 4) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pembimbingan peserta didik, oleh karena dalam membimbing

haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing, yaitu peserta didik itu sendiri.

- 5) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik
- 6) Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan .

d. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Semua kegiatan di madrasah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. upaya itu akan optimal apabila peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh sebab itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut.

Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah (Tim Dosen Administrasi Pendid, h : 206).

Ruang lingkup manajemen kesiswaan sebenarnya meliputi peraturan aktivitas- aktivitas peserta didik yang mulai dari masuk kesekolah sehingga kelulusan tingkatnya, baik yang berkenaan dengan peserta didik langsung maupun tidak langsung (tentang kependidikan) sumber-sumber pendidikan dan sarana dan prasarannya.

Adapun ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi:

- 1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu : penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh sekolah. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

a) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima
 Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- (1) Daya tampung kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisaran kelas atau jumlah antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik persatu kelas.
- (2) Rasio murid dan guru. Yang di maksud rasio murid guru adalah pertandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid adalah 1: 30.

b) Menyusun program kegiatan peserta didik
 Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:

- (1) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan
- (2) Minat dan bakat peserta didik
- (3) Sarana dan prasarana yang ada
- (4) Anggaran yang tersedia
- (5) Tenaga kependidikan yang tersedia.

2) Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Langkah-langkah Rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
 - b) Menentukan syarat calon pendaftaran
 - c) menyediakan formulir pendaftaran
 - d) pengumuman calon pendaftar
 - e) waktu pendaftaran
 - f) Penentuan calon yang ingin masuk kelas program istimewa
- 3) Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan system promosi dan menggunakan system seleksi. Seleksi dengan system promosi adalah Penerimaan Siswa Baru, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah. Tidak diterima semua dengan begitu saja (Ali Imron, 2004:43).

Faktor pertimbangan yang dilakukan di madrasah mulnithi azizstan terbagi dua cara yaitu dengan terima sistem promosi dan sistem ujian bagi siswa yang ingin masuk kelas program istimewa jadi diadakanlah seleksi untuk menentukan jumlah siswa yang dapat diterima untuk masukan kekelas yang.

Kriteria seleksi biasanya dititik beratkan pada kemampuan akademis dan untuk siswa yang ingin masuk dengan cara langsung sistem promosi sekolah itu untuk kelas program biadsa akan di terima oleh sekolah dan ada ujian juga untuk membagi ruang kelas yang sesuai dengan kecocokan sendirinya. selain kemampuan akademik itu peserta didik Kriteria seleksi biasanya dititik beratkan pada kemampuan keadaan jasmani dan sikap atau kepribadian. Dalam penyeleksian tersebut diperlukan panitia yang memiliki sifat-sifat jujur, adil dan obyektif.

4) Orientasi

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenal situasi dan kondisi

lembaga pendidikan (sekolah) tempat mengenal lembaga pendidikan peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan social sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olah raga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan social sekolah social sekolah meliputi kepala sekolah, guru-guru, tenaga TU, teman sebangaya, kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan-layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada di lembaga (Tholib Kasan: 75).

Sebelum peserta didik baru menerima pelajaran biasa di kelas-kelas, ada sejumlah kegiatan yang harus diikuti oleh mereka selama OSPEK, kegiatan- kegiatan itu diantaranya, yaitu :

- a) perkenalan dengan para guru dan staf sekolah;
- b) perkenalan dengan peserta didik lama;
- c) perkenalan dengan pengurus OSIS;
- d) penjelasan tentang tata tertib sekolah;
- e) mengenal dan meninjau fasilitas-fasilitas sekolah, misahya laboratorium, perpustakaan, ruang kompurter, tempat olahraga, ruang makan siang, ruang sholat dan lain sebagainya.

Waktu orientasi bisa digunakan juga untuk penelusuran bakat-bakat khusus dari peserta didik baru, misalnya penelusuran bakat-bakat olahraga , bakat-bakat seni, bakat-bakat menulis (mengarang) dan lainnya. Oleh karena itu selama orientasi banyak diisi kegiatan-kegiatan tersebut (Tim Dosen Administrasi Pend, 1989 : 96).

5) Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Sebagai kegiatan ketiga dalam manajemen kesiswaan adalah pengelompokan peserta didik. Penempatan peserta didik

dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya pastilah selalu melaksanakan penempatan peserta didik.

Sedangkan menurut Hendayat Soetopo, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 4 macam, yaitu:

a) *Friendship Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

b) *Achievement Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan pada prestasi yang dicapai oleh siswa. Dalam pengelompokan ini biasanya diadakan percampuran antar peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

c) *Aptitude Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d) *Intelligence Grouping*

Pengelompokan peserta didik yang berdasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri (Ibid, h. 210-211).

6) **Pembinaan dan Pengembangan Siswa**

Pembinaan siswa merupakan pelayanan kepada siswa disekolah. Baik pada jam pelajaran sekolah maupun di luar jam sekolah. Pembinaan yang dilakukan kepada siswa adalah agar siswa menyadari tugasnya secara baik (Samino, 2009:144).

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupam di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatn. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah siswa di proses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan siswa harus ditumbuhkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yng telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Oleh itu setiap peserta didik harus mengikuti kegiatan kurikuler ini. Sedangkan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler biasanya berbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak wajib mengikuti semua kegiatan ekstra kurikuler (Tim Dosen Administrasi Pend, h : 211-212).

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik di proses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

Demikian keberhasilan pembinaan dan pergembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan

adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik di tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan (sekolah). Penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan (Ibid, h. 212).

7) Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta itu diterima di sekolah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

a) Buku Induk Siswa

Buku induk siswa adalah buku yang berisi tentang catatan peserta didik yang belajar di sekolah tersebut. Setiap pencatatan peserta didik disertai dengan nomor pokok/stambuk, dan dilengkapi pula dengan data-data lain setiap peserta didik.

b) Buku Klapper

Buku klapper adalah buku yang catatannya seperti buku induk tetapi AG penulisannya tersusun secara abjad. Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

c) Daftar Presensi

Buku daftar presensi adalah buku yang selalu dibawa oleh guru untuk mengetahui kehadiran siswa setiap hari. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai pelaporan kepada orang tua.

d) Daftar Mutasi Siswa

Untuk mengetahui jumlah keadaan peserta didik dengan persis, sekolah harus mempunyai buku/daftar mutasi siswa. Buku/daftar mutasi yang berisi tentang catatan peserta didik yang masuk dan keluar dalam setiap bulan, semester atau setahun.

e) Buku Catatan Pribadi

Siswa Buku catatan pribadi siswa adalah buku yang berisi tentang data setiap peserta didik secara lengkap, yaitu tentang identitas peserta didik, keterangan- keterangan yang berkaitan dengan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan, hasil belajar, dan lainnya.

f) Daftar Nilai

Buku daftar nilai adalah buku yang berisi tentang hasil tes setiap peserta didik. Dalam buku ini dapat diketahui kemajuan belajar siswa.

g) Buku Ledger

Buku ledger adalah buku yang berisi kumpulan nilai yang dari semua mata pelajaran dan sebagai bahan pengisian raport.

h) Buku Rapor

Buku rapor adalah buku yang melaporkan prestasi belajar siswa kepada orang tua atau wali maupun kepada siswa itu sendiri. Selain prestasi belajar, dilaporkan juga tentang kehadiran, tingkah laku siswa dan lain-lain (Ibid,h.212).

Semua buku atau daftar tersebut saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain. Dengan demikian diharapkan pihak sekolah dapat mencatat semua aspek yang diperlukan mengenai segala hal yang berhubungan dengan peserta didik.

8) Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Kelulusan adalah pernyataan dari sekolah sebagai suatu lembaga tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah seorang peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu sekolah, dan berhasil lulus dalam Ujian Nasional, maka kepadanya diberikan surat keterangan atau sertifikat, yang umumnya disebut Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

Pada proses kelulusan biasanya ditandai atau dikukuhkan dalam suatu upacara, yang biasa disebut "upacara kelulusan". Akhir-akhir ini istilah kelulusan banyak diganti dengan istilah "wisuda". Dalam wisuda ini, di samping mewisuda peserta didik-peserta didik yang lulus, sekaligus sekolah "melepas" peserta didik dan "menyerahkan kembali" kepada para orang tua. Dengan demikian "habislah" (dalam arti telah selesai) hubungan ikatan antara sekolah dan orang tua peserta didik. Sedangkan hubungan para lulusan (alumni) dan sekolah diharapkan masih akan tetap terjalin.

Maka hubungan sekolah dan alumni memang perlu tetap dipelihara. Dari hubungan dengan alumni ini, sekolah bisa memanfaatkan hasil-hasilnya. Sekolah bisa menjaring berbagai informasi. Misalnya, informasi tentang materi-materi pelajaran mana yang kiranya sangat membantu studi di perguruan tinggi. Mungkin juga informasi tentang lapangan kerja yang bisa dijangkau bagi alumni yang tidak melanjutkan studi. Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut dengan istilah "reuni" (Tim Dosen Administrasi Pend, h :120).

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Dalam kamus Bahasa Indonesia “Mutu” berarti Karat. Baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan) Pengertian mutu secara umum adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Pendidikan yang bermutu bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, dia merupakan hasil dari suatu proses pendidikan berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan (S Joremo Arcaro, 2005:85)

Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya (Ace suryadi dan H, 2008:108).

Mutu pendidikan adalah pendidikan yang seluruh komponen berbagai perangkat pendukung lainnya dapat memuaskan peserta didik, pemimpin, guru dan masyarakat pada umumnya (Abuddin Nata, 2012:51).

Maka berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian mutu dalam dunia pendidikan dapat diartikan kualitas atau kepuasan pelanggan artinya tingkat kepuasan siswa, lulusan serta masyarakat pengguna jasa pendidikan sebagai konsumen merasa kepuasan terhadap layanan yang telah diperoleh dan mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Yang dimaksud dengan pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam hal ini pendidikan yang dilaksanakan di tingkat pendidikan menengah yakni kegiatan pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan Thailand Selatan.

Pada prinsipnya, madrasah sebagai satuan pendidikan tidak akan bermutu baik atau unggul dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai upaya peningkatan mutu pendidikannya. Peningkatan mutu pendidikan di madrasah hanya akan terjadi secara efektif apabila dikelola melalui manajemen yang tepat.

Dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan meningkatkan mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah berkenaan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan.

b. Tujuan Mutu Pendidikan

Untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan otonomi kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif.

Menurut Anonym (2001) Secara rinci peningkatan mutu bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian

dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia, meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama, meningkatkan tanggungjawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya, Meningkatkan kompetensi yang sehat antara sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

Sehingga mutu bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.

c. Cara Meningkatkan Mutu Pendidikan

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kemampuan kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Pendidikan adalah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Dan dengan pemberdayaan siswa, misalnya dilakukan melalui proses belajar, proses latihan, proses memperoleh pengalaman, atau melalui kegiatan lainnya. Melalui proses belajar mereka diharapkan memperoleh pengalaman pengembangan potensi mereka serta melakukan pekerjaan dengan baik, dan mampu bekerjasama dalam kemandirian (Hamzah B. Uno, 2007 : 11).

Sekolah sebagai satuan pendidikan tidak akan bermutu baik atau unggul dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai upaya peningkatan mutu pendidikannya. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah hanya akan terjadi secara efektif apabila dikelola melalui manajemen yang tepat.

Dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan meningkatkan mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Peningkatan mutu dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah berkenaan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan.

Adapun untuk bisa menghasilkan mutu, menurut Slamet (1999) terdapat empat usaha mendasar yang harus dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu :

- 1) Menciptakan situasi “menang-menang” (win-win solution) dan bukan situasi “kalah-menang” diantara pihak yang berkepentingan dengan lembaga pendidikan (stakeholders). Dalam hal ini terutama antara pimpinan lembaga dengan staf lembaga harus terjadi kondisi yang saling menguntungkan satu sama lain dalam meraih mutu produk atau jasa yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut.
- 2) Perlu ditumbuhkembangkan motivasi intrinsik pada setiap orang yang terlibat dalam proses meraih mutu. Setiap orang dalam lembaga pendidikan harus tumbuh motivasi bahwa hasil kegiatannya mencapai mutu tertentu yang meningkat terus menerus, terutama sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna/langganan.
- 3) Setiap pimpinan harus berorientasi pada proses dan hasil jangka panjang. Penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan bukanlah suatu proses perubahan jangka pendek, tetapi usaha jangka panjang yang konsisten dan terus menerus.
- 4) Dalam menggerakkan segala kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu yang ditetapkan, haruslah dikembangkan adanya kerjasama antar unsur-unsur pelaku proses mencapai hasil mutu. Janganlah diantara mereka terjadi persaingan yang mengganggu proses mencapai hasil mutu tersebut. Mereka adalah satu kesatuan yang harus bekerjasama dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk menghasilkan mutu sesuai yang diharapkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian yang mempunyai kemiripan sebelumnya dan membicarakan permasalahan yang sama, akan tetapi mempunyai prespektif yang berbeda dalam melihat suatu wacana. Kajian penelitian ini untuk membedakan penelitian kita dengan berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya, baik dari segi metode maupun aplikasi.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Skripsi yang disusun oleh Lateepah Dueramae IAIN Salatiga tahun 2020 yang berjudul "*Implementasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah Tarbiatulwatan Mulnithi Yala Thailand Selatan Tahun Ajaran 2019/ 2020*". Menyimpulkan bahwa Dalam skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah Tarbiatulwatan Mulnithi Yala. Tarbiatulwatan Mulnithi Yala merupakan salah satu fungsi atau peranan dalam mencapai tujuan pendidikan Agama Islam. Madrasah ini terbagi dua sistem pendidikan yaitu pendidikan Agama dan Pendidikan Umum. bersama dengan skripsi peneliti yaitu di Madrasah Mulnithi Azizstan juga berada dua sistem pendidikan yang tersebut. Perbedaan dan persamaan di madrasah Tarbiatulwatan Mulnithi Yala dengan Madrasah Mulnithi Azizstan dari skripsi peneliti disegi pebedaan adalah kurikulum pendidikan agama yang sekolah disampaikan kepada peserta didik dan disegi persamaan adalah sekolah itu sebagai sekolah swasta.

Skripsi yang disusun oleh Vera Anggrani tahun 2010 yang berjudul "*Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan*". Menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya dari pengelola dan penyelenggara pendidikan di madrasah dalam manajemen Kesiswaan kurang adanya kesiapan untuk bekerja lebih giat dalam mempersiapkan sumberdaya (SDM) yang handal menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba modern.

Skripsi yang disusun oleh Inni Durrotun Nafi'ah tahun 2009 yang berjudul "*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta (Tahun Ajaran 2008/2009)*". Menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di MIN Tempel melaksanakan dengan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, program bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler dengan itu terkaitan juga dengan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah MIN Tempel untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Skripsi yang disusun oleh Rio Prastya tahun 2018 yang berjudul "*manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah menengah pertama al-Irsyad Jambi*". Menyimpulkan bahwa dalam hal meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik telah berlakukan berbagai macam upaya seperti kegiatan-kegiatan di SMP Al-Irsyad Jambi dengan itu mengupayakan dan memiliki strategi yang bagus guna meningkatkan prestasi siswa sehingga hasil yang di peroleh cukup memuaskan bagi sekolah tersebut.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu, namun penelitian ini lebih di fokuskan pada manajemen kesiswaan melalui dari pendaftaran siswa (input), kegiatan siswa (proses), hingga output yang hasilkan serta berbagai usaha yang dilakukan madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang di lakukan di Madrasah Mulnithi Azizstan Patani Thailand Selatan.

C. Kerangka Berfikir

Manajemen kesiswaan melalui penerimaan siswa baru perlu dikelola mulai dari perencanaan daya tampung sekolah atau jumlah siswa baru yang akan diterima, dilanjutkan pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik, mental dan emosional siswa siap untuk mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Mulnithi Azizstan untuk peningkatan mutu pendidikan disekolah tidak hanya terpaku pada pencapaian

aspek akademik, melainkan aspek non-akademik baik penyelenggaraannya dalam bentuk kegiatan kurikuler ataupun ekstra kurikuler melalui berbagai program kegiatan yang sistematis dan sistemik. Dengan upaya seperti itu siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang utuh hingga seluruh modalitas belajarnya berkembang secara optimal.

Oleh karena itu terkait dengan manajemen kesiswaan di Madrasah Mulnithi Azizstan dalam pembinaan kesiswaan program dan kegiatan yang langsung melibatkan siswa sebagai sasarannya. Sasaran akhir dari kinerja pembinaan kesiswaan adalah perkembangan siswa yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas siswa.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian berpangkal dari pola pikir induktif, didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan mengungkap fakta, keadaan atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Sedangkan teknik pengecekan keabsahan datanya melalui ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dimana observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, 2009:76).

Penelitian kualitatif kebanyakan data diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara, akan tetapi diperlukan pula sumber lain sebagai pelengkapan yaitu dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui observasi langsung untuk melihat proses manajemen kesiswaan di Madrasah Mulnithi Azizstan dan juga mencari data-data lain. Analisis ini digunakan, agar dapat melihat secara langsung bagaimana manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

B. Setting penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Mulnithi Azizstan, yang lokasi di Napradu, Khokpho, propinsi Pattani, Thailand Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Januari tahun 2021 sampai selesai pada tahun 2023 yaitu dari pengajuan judul sampai penelitian selesai, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Gambar Tabel Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tahun 2021-2023									
		Januari – Februari 2021	Maret – April 2021	Mei – Juni 2021	Juni – November 2021	Februari 2022	Mei 2022 – Oktober 2023	Januari – Oktober 2023	Januari – Oktober 2023	Desember 2023	1 – 17 Desember 2023
1.	Persiapan	✓									
2.	Mengajukan judul		✓								
3.	Membuat Proposal			✓							
4.	Revisi Poposal				✓						
5.	Pelaksanaan Sempro p					✓					
6.	Pengumpulan Data						✓				

7.	Analisis Data							✓			
8.	Penulisan Laporan								✓		
9.	Munawar									✓	
10.	Revisi Munawar										✓

C. Subjek dan Informasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:130) Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variable penelitian melekat. Subjek penelitian disini adalah Kepala Sekolah dan waka kesiswaan Mulnithi Azizstan.

2. Informan

Sumber data selanjutnya yaitu melalui informan yang dilakukan dengan kegiatan wawancara. Adanya informan dalam penelitian akan memperkuat data dokumen dan informasi yang belum didapatkan. Dalam wawancara informan sebagai narasumber, harus mempunyai informasi yang dapat menjelaskan masalah yang ditanyakan serta memberikan saran langkah-langkah untuk selanjutnya (Sutopo, 2002: 50 dalam Nugrahani, 2010: 98). Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah waka kurikulum, saspras, siswa-siswi, guru-guru di Madrasah Mulnithi Azizstan.

D. Teknik Penelitian Data

Untuk mendapat data yang cukup. Sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti maka penulis menggunakan beberapa metode dengan yang lain adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Bagian observasi digunakan untuk menghimpun data, meliputi, letak geografis Madrasah Mulnithi Azizstan, manajemen kesiswaan yang berada di madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Mulnithi Azizstan.

Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan. Observasi ditujukan kepada subjek yang diteliti dengan mengamati secara langsung terutama berkenaan dengan mutu siswa.

2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data, pengamatan yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung, tatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki. Maka wawancara secara langsung dengan subjek penelitian disini yaitu guru wakil kesiswaan, kepala sekolah, adapun yang diwawancarai adalah satu orang guru, wk kesiswan dan beberapa orang siswa pada pedoman wawancara yang ada.

Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah riset yang dilakukan dengan memilih bahan dokumen yang ada mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Pada metode dokumentasi peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada berupa perangkat pengajaran, buku, makalah dan laporan lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini. Adapun alasan digunakannya metode dokumentasi ini adalah sebagai pelengkapan dari pada metode observasi dan metode interview.

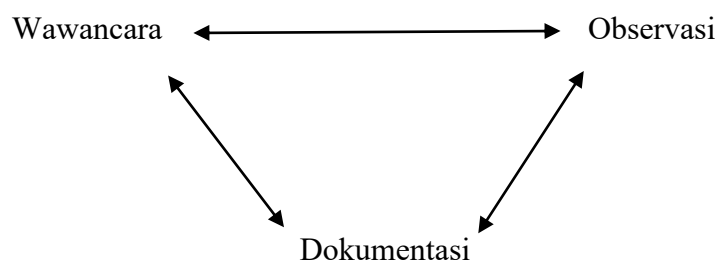
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam validitas datanya. Menurut Sugiyono(2016: 273). Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini, triangulasi yang dipakai adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

Triangulasi metode adalah dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal (Mudjia Rahardjo, 2010:Oktober, 15).

Peneliti mencari data dengan observasi yang akan diperkuat lagi validitas datanya dengan wawancara kepada informan dan mengecek dokumen, sehingga data yang didapatkan dipastikan valid dan benar. Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik atau triangulasi metode.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan. Data diolah secara logis dengan kerangka berpikir tertentu. Proses analisis kualitatif dipaparkan secara deskriptif yang bersifat menyatakan, memberikan paparan, menganalisis, serta menafsirkan (Bogdan, dalam Moleong, 2006:3).

Penelitian ini menggunakan alur analisis data interaktif yang dipaparkan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018:338).

1. Reduksi Data

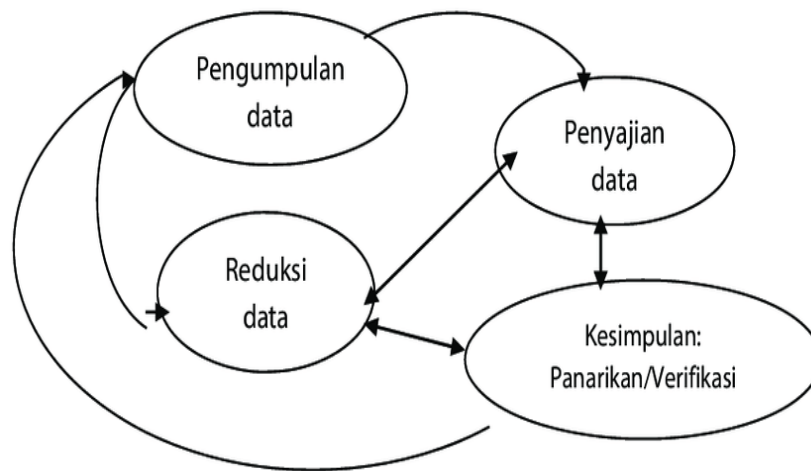
Sugiyono (2016:338) mengemukakan bahwa reduksi data yaitu menganalisis data dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data-data yang pokok, serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dengan penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk memaparkan secara sistematis simpulan dalam penelitiannya. Selain itu, rumusan masalah penelitian akan terjawab dengan adanya penyajian data (Sugiyono, 2018: 341).

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mengerti benar mengenai konteks yang diteliti, seperti data, pernyataan, dan lain sebagainya. Karena simpulan harus diverifikasikan kembali supaya bisa memberi pertanggungjawaban dalam penelitian (Sugiyono, 2018: 345).



Gambar 3.2 Analisis Data

(Miles and Huberman, 1992: 20)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan

1. Gambaran Umum Madrasah Mulnithi Azizstan

Madrasah Mulnithi Azizstan adalah sekolah swasta di Thailand Selatan yang memiliki 2 tingkat Pendidikan yaitu SMP dan SMA.

a. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan

Madrasah Mulnithi Azizstan mulai berdiri menjadi lembaga pendidikan model pondok pesantren, awal mula namanya adalah Pondok Pesantren Azizstan, yang mana didirikan oleh Tuan Guru H. Adul Aziz Abdulwahab, pada tahun 2496 B/1953 M. Terletak di No. 119 M.7 T. Napradu A. Khokpho Ch. Patani Thailand Selatan. Sejarah kepemimpinan berdirinya madrasah ini terbagi menjadi 2. Kepemimpinan tersebut yaitu Tuan H. Abdulaziz dan Tuan H. Abdulwahab, untuk lebih terperinci sebagai, berikut:

2) Tuan H. Abdulaziz bin Abdulwahab (2496-2513 B/1953-1970 M).

Madrasah Mulnithi Azizstan adalah lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang terletak di Thailand bagian selatan. Tujuan madrasah ini adalah untuk mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilai luhur keislaman. Hal demikian dimaksudkan supaya para santri dan santriwati Madrasah Mulnithi Azizstan dapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Madrasah Mulnithi Azizstan berdiri pada akhir periode yaitu ketika Islam mulai masuk ke Patani dan berkembang disana pada saat itu.

Pada tahun 1953 M. Tuan Abdul Aziz merasa bertanggung jawab dengan mengembangkan ajaran-ajaran Islam di kawasan tersebut. Sehingga beliau mendirikan sebuah sekolah Agama, dengan nama madrasah pondok Azizstan. Nama sekolah tersebut

memiliki arti yang menasbahkan kepada pemilik madrasah karena di saat itu madrasah tersebut dipimpin oleh Tuan guru H. Abdulaziz Abdul Wahab. Semenjak semakin berkembangnya Islam di Patani Selatan, banyak sekali penduduk yang ikut menganutnya sehingga didirikanlah sebuah *Balashah* (Musholla). Mushola itu menjadi suatu tempat ibadah dan sebagai tempat pengajian al-Qur'an serta tempat pengajian ajaran-ajaran agama Islam yaitu sebagai tempat pendidikan.

Dalam perkembangannya, murid semakin bertambah, baik dari provinsi Patani sendiri maupun provinsi sekitarnya, seperti provinsi Yala, Provinsi Narathiwat dan Provinsi Songkhla, bahkan ada yang dari luar negeri, seperti Malaysia dan Indonesia. Setelah banyak pendukungnya dari luar negeri, maka madrasah tersebut dapat membangun tempat pendidikan dan juga ada bantuan tenaga untuk mengajar supaya sesuai dengan jumlah murid. Pondok Azizstan semakin hari semakin berkembang.

Madrasah banyak dapat dukungan dari luar negeri, sehingga dapat membangun sarana pendidikan, selain itu ada juga bantuan tenaga untuk mengajar supaya sesuai dengan jumlah murid. Begitu juga Madrasah Mulnithi Azizstan semakin berkembang baik dari masalah kurikulum maupun bangunan fisik sehingga pondok Azizstan merubah menjadi Sekolah Agama swasta atau Madrasah.

Pada tahun 1956 M. Tuan H. Abdulaziz Abdulwahab memberi mandat kepada Tuan H. Wea Uma H. Awea untuk mengurus izin dari pemerintah. Dengan kerja keras dan usaha Tuan H. Wea Uma, maka dapatkan izin dari pemerintah yaitu Departemen Pendidikan (Kraksuang seksatikan) dengan resmi, dan langsung dapat bantuan dari departemen pendidikan Daerah tingkat II Yala, untuk memperbaiki dan diberi izin bahwa Madrasah Mulnithi Azizstan adalah madrasah swasta, juga sebagai

madrasah pertama, madrasah swasta dalam provinsi Patani yang mengajar agama Islam dalam madrasah.

Madrasah swasta ini diakui oleh penduduk provinsi Pattani dan provinsi sekitarnya. Oleh karena adanya kepercayaan dari banyak pihak, madrasah berusaha membangun bangunan baru karena jumlah murid semakin bertambah dan kegiatan belajar mengajar terhadap ilmu agama Islam juga ikut berubah menurut kurikulum seperti madrasah yang sudah ditentukan oleh departemen pendidikan. Dan terhadap ilmu umum pada tahap awal menggunakan kurikulum mengajar orang tua pada tingkat dasar, kemudian dapat bantuan tenaga mengajar dari departemen pendidikan khusus untuk bagian ilmu umum dan juga mengadakan khusus seperti: ilmu kesehatan, ilmu desain seperti meubel dan ilmu memasak yang diajarkan kepada murid supaya murid dapat mencari nafkah untuk berlatih agar supaya dapat hidup mandiri (*Prawat Kong Rong Rian (Sejarah Madrasah): 21 November 2022*)

3) Tuan H. Abdul Wahab (2513H/1970- sekarang)

Pada tahun 1970 Tuan H. Abdul Aziz Abdul Wahab mengalihkan kepemimpinan dan kepemilikan madrasah kepada putranya yaitu Tuan H. Abdul Wahab. Setelah Tuan H. Abdulwahab menerima jabatan sebagai pemimpin, beliau langsung mendapat kurikulum pendidikan ilmu agama dan ilmu umum (*saman*) untuk diteruskan, dilanjutkan dan dikembangkan. Dan pada tahun 1973 Tuan H. Abdul Wahab dapat membuka ilmu umum pada kelas menengah pertama dengan kurikulum disamakan oleh Departemen Pendidikan. Pada tahun 1984 persetujuan diantara dewan Madrasah Mulnithi Azizstan dengan pimpinan madrasah untuk mengubah nama asli yaitu pondok Azizstan menjadi Madrasah Mulnithi Azizstan. Kemudian pada tahun 1986 pihak Dewan Mulnithi Azizstan (Staf Pengurus) sangat setuju atas

pelaksanaan manajemen sekolah, adanya kontribusi dari Departemen Pendidikan, Maka kurikulum ilmu agama dari kurikulum ilmu umum di laksanakan oleh pihak sekolah.

Madrasah Mulnithi Azizstan telah berdiri kokoh di Patani selama 62 tahun. Banyak perkembangan yang terjadi pada madrasah ini, yang mana madrasah ini pada waktu lalu adalah pondok pesantren biasa yang mempunyai sedikit siswa/siswi, akan tetapi sekarang pondok pesantren tersebut telah berkembang menjadi madrasah yang cukup besar dan penting dalam penyebaran ajaran Islam di Patani.

Sampai waktu ini, jumlah siswa/siswi madrasah ini mencapai ribuan orang. Madrasah ini berhasil meluluskan ribuan siswa-siswi semenjak 62 tahun yang lalu. Banyak alumni-alumni di madrasah ini yang melanjutkan pendidikan di beberapa perguruan tinggi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri. Ada banyak pula tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki jabatan seperti dosen, guru, pimpinan sekolah, pegawai negeri, imam, khatib, bilal, guru TK dan lain-lain (*Prawat Kong Rong Rian* (Sejarah Madrasah): 21 November 2022)

b. Letak dan Keadaan Geografi

Lokasi Madrasah Mulnithi Azizstan berada di daerah pedesaan, tepatnya di Pondok Azizstan yang terletak di Jalan Phechkaseam No.1 19 M.7 T.Napradu A.Khokpho Ch.Patani 94180, Thailand Selatan.

Walaupun lokasinya terletak di pedesaan, akses menuju Madrasah ini cukup strategis karena berdekatan dengan jalur utama menuju jalan perkotaan. Jarak dari jalan raya menuju jalur utama ini hanya sekitar 10 meter melalui Jalan Phechkaseam. Madrasah ini dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan, baik pribadi maupun umum. Cukup banyak angkutan umum yang beroperasi dan melewati wilayah ini, sehingga akses menuju madrasah sangatlah mudah. Berikut

ini merupakan batas-batas wilayah Madrasah Mulnithi Azizstan di Patani:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan raya
- 2) Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Thungna
- 3) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Beluka
- 4) Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Salalak

Madrasah Mulnithi Azizstan berdiri menjadi lembaga pendidikan model pondok pesantren, namanya adalah Pondok Azizstan, didirikan oleh Tuan Guru H. Abdul Aziz Abdulwahab, pada tahun 2469 B. bersamaan dengan 1953 M. bertempat di Madrasah Munithi Azizstan memiliki tanah seluas 40 hektar dan dibagi dua bagian, untuk bangun Madrasah 19.5 hektar, dan tempat tinggal masyarakat 20.5 hektar dengan jumlah sekitar 150 keluarga (*Prawat Kong Rong Rian (Sejarah Madrasah)*: 21 November 2022)

c. Visi dan Misi Madrasah Mulnithi Azizstan

- 1) Visi Madrasah Mulnithi Azizstan adalah membina organisasi dan pendidikan yang kualiti tenaga sangat bijak sana tentang teknologi untuk mengembang pendidikan terhadap pelajar.
- 2) Misi Madrasah Mulnithi Azizstan untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut.
 - a) Dapat mengembangkan komunikasi empat Bahasa
 - b) Mengembangkan pendidikan untuk pelajar

d. Struktur Organisasi

Struktur yaitu suatu urutan sistem interaksi dari pengetahuan atau kegiatan. Sedang organisasi adalah suatu badan atau wadah tempat penyelenggaraan suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi merupakan suatu bagan atau tatanan dalam sebuah lembaga atau badan tertentu untuk menjalankan tugas atau tujuan yang diharapkan agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang

direncanakan. Di dalamnya terdapat satuan-satuan unit yang masing-masing terikat atau berhubungan guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan oleh lembaga tersebut.

Madrasah Mulnithi Azizstan mempunyai pengurus yang terorganisir yang meliputi beberapa bidang dalam struktur organisasi yang sistematis dalam ruang lingkup madrasah, dan mempunyai tugas masing-masing yang dianggap kompeten dalam mengatur madrasah sesuai dengan bidang yang diharapkan. Struktur organisasi dalam pendidikan dan pengajaran di Madrasah Munithi Azizstan (kepemimpinan yang dibawa oleh Tuan H. Abdulwahab) memiliki tujuan untuk menyusun dan menetapkan orang-orang yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya dan mempermudah jalur koordinasi dalam kerja sama, setiap bidang yang interstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama.

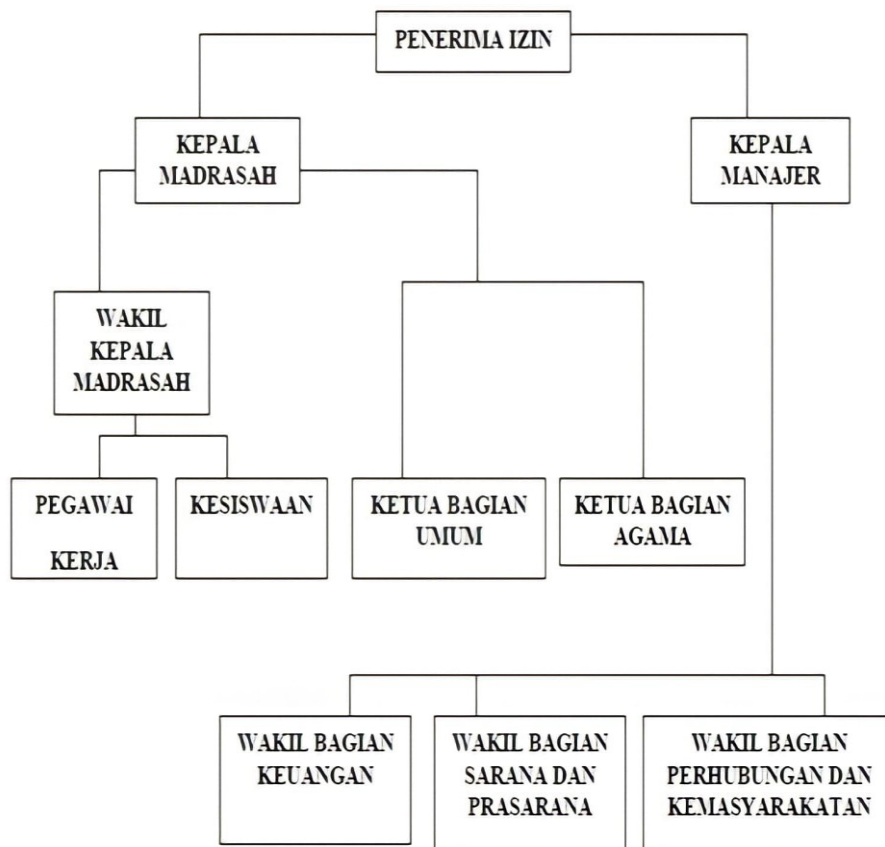
Di Madrasah Mulnithi Azizstan yang memegang kepemimpinan dinamakan Kepala Madrasah atau biasa disebut Ketua Agama yang memegang jabatan tertinggi di madrasah dan memiliki peran dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah baik di dalam maupun di luar.

Struktur organisasi Madrasah Mulnithi Azizstan yang didalamnya terdapat beberapa personil. Memerlukan suatu wadah yaitu organisasi. Agar dalam pendidikan di madrasah tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi Madrasah Mulnithi Azizstan yaitu susunan organisasi yang menunjukkan hubungan antara individu dan kelompok organisasi, agar di dalam pendidikan di madrasah tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi madrasah yaitu susunan yang menunjukkan hubungan antara individu atau kelompok yang satu sama lainnya mempunyai hubungan kerja sama yang baik dengan kewajiban, hak dan tanggung jawab sendiri dalam tata kerja guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan. Struktur organisasi madrasah yang

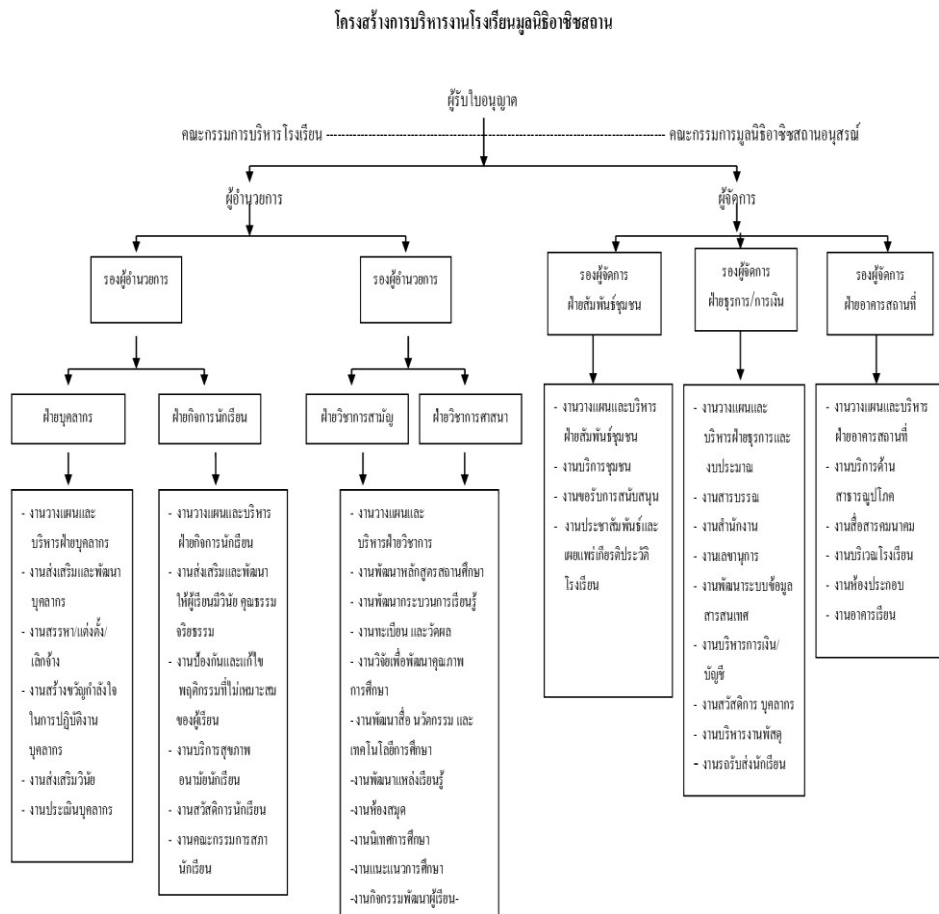
menjadi obyek penelitian penulis, merupakan kesinambungan kerja yang tidak terputus-putus dan mempunyai tugas masing-masing namun dalam lingkungan organisasi madrasah. (Hasil wawancara Kamal Abdul Wahab, Sebagai Direktur Madrasah)

Adapun struktur organisasi Madrasah Mulnithi Azizstan adalah sebagai berikut:

Bagan 1
Struktur Organisasi
Madrasah Mulnithi Azizstan



Struktur Organisasi dan Tugasnya Madrasah Mulnithi Azizstan



Tabel 2

Daftar Nama-Nama

Personalia Pengurus Madrasah Mulnithi Azizstan

No	ชื่อ/ Nama		ตำแหน่ง/ Jabatan	
	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia
1	นาย อับดุลวาฮับ อับดุลวาฮับ	Mr.H.Abdulwahab Abdulwahab	ผู้รับใบอนุญาต	Penerimaa Izin (Pemilik)
2	นาย กามาล อับดุลวาฮับ	Mr. Kamal Abdulwahab	ผู้อำนวยการ	Wakil Kelapa Madrasah
3	นาย มุฮัมมัดนัสรูদ্ดีน เล๊ะนู	Mr. M.Nasruddin Lehnuh	รองผู้อำนวยการ	Wakil Kepala Madrasah I
4	นาย ยามารุดดีน อับดุลวาฮับ	Mr. Jamaruddin Abdulwahab	รองผู้จัดการ/หัวหน้าฝ่าย อาคารเรียนและสถานที่	Wakil manajer/ ketua bagian sarana dan prasarana
5	นาย บราเฮง อับดุลวาฮับ	Mr. Beraheng Abdulwahab	รองผู้จัดการ/หัวหน้าฝ่าย สัมพันธ์ชุมชน	Wakil manajer/ ketua bagian perhubungan kemasyarakatan
6	นาง นาวาล เล๊ะนู	Mrs. Nawal Lehnuh	รองผู้จัดการ/หัวหน้าฝ่าย ธุรการ-การเงิน	Wakil manajer / Ketua bagian tata usaha dan keuangan
7	นาย บาเซล อับดุลวาฮับ	Dr. Basel Abdulwahab	หัวหน้าฝ่ายบริหารงานบุคคล	Ketua bagian pegawai kerja
8	นาย อับดุลการิม สาหล่า	Mr. Abdulkareem Salam	หัวหน้าฝ่ายกิจการนักเรียน	Ketua Kesiswaan
9	นาย มุกตาร์ เจ๊ะมุเก็ง	Mr. Mukhtar Jekmukeng	หัวหน้าฝ่ายวิชาการสามัญ	Ketua Bagian Umum

10	นาย อับดุลเลาะ ดีอราแม	Mr. Abdullah Dueramae	หัวหน้าฝ่ายวิชาการศาส นา	Ketua bagian Agama
----	---------------------------	--------------------------	-----------------------------	-----------------------

(Sumber : Dari struktur pentadbiran Madrasah Mulnithi Azizstan tahun 2022)

e. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Kondisi guru di Madrasah Mulnithi Azizstan dari segi jumlahnya, maka menurut rekapitulasi tahun 2021/2022 terdapat jumlah tenaga guru, baik guru dari bagian Agama dan guru bagian dari Umum (Saman) sebanyak 152 orang, terbagi menjadi laki-laki sebanyak 66 orang dan perempuan sebanyak 86 orang. Dari jumlah guru tersebut diatas, baik guru agama maupun guru umum di bagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu:

a) Guru sebagai Tugas Mengajar

(1) Guru Mengajar Tetap

Yaitu guru yang di proses oleh pihak madrasah yang mendapatkan gaji dari pemerintah, maka guru tersebut dapat gaji perbulan dari pemerintah.

(2) Guru Honorer/ guru yang gaji setiap hari/jam

Yaitu guru yang digaji oleh Madrasah (Guru yang diminta oleh Madrasah)

b) Guru negeri yang ditugaskan oleh pemerintah

Guru tersebut digaji sepenuhnya oleh pemerintah, dan mereka hanya mengajar di bidang umum (saman).

Pada guru didalam melaksanakan proses belajar mengajar, tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan sebagai pedoman di madrasah Ini. Namun para guru boleh mengembangkan metode sesuai dengan kondisi dan kecakapan siswa.

Dari segi pendidikan baik guru agama maupun guru umum Semuanya cukup baik. Namun, ada sedikit perbedaan antara dua tenaga edukatif yaitu guru yang mengajar bagian umum berpendidikan yang paling rendah sarjana (1) dari lulusan Institut keguruan atau perguruan tinggi, baik di Propinsi Patani, Yala, Songkhla, Narathiwat, dan lain-lain, sesuai dengan pendidikan umum yang ada disekolah tinggi SMP-SMA sedangkan guru agama mengajar di tingkat Ibtidiyah dan Mutawasitah kebanyakan lulusan dari tingkat tsanawiyah (alياهو) dan memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya enam bulan setara diploma Tingkat tsanawiyah (alياهو).

Adapun tingkat bagi guru yang bergelar sarjana (S1) negara-negara biasanya berasal dari Egypt, Sudan, Kuwait, Libya, Arab Saudi, Pakistan, Brunei, Malaysia, Indonesia dan dll. (Hasil wawancara dengan Basel Abdulwahab ketua pada tanggal 30 November 2022).

Jika dilihat dari kondisi Madrasah Mulnithi Azizstan, mulai dari tingkat kualitas siswa ternyata sangat mempengaruhi kepada tenaga kependidikan yaitu Ustadz, Ustadzah atau guru. Dalam kajian Ustadz, Ustadzah berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru filosofis terkadang mengkhawatirkan potensi siswanya dalam hal ilmu pengetahuan.

2) Keadaan Siswa

Siswa adalah manusia yang akan dibimbing. Berjalan sesuai dengan cita-cita atau tujuan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang dimaksudkan adalah tujuan Madrasah Mulnithi Azizstan. Adapun persyaratan bagi calon siswa baru masuk Madrasah Mulnithi Azizstan adalah sebagai berikut ini: (Biografi Madrasah pada tanggal 27 Maret 2023).

- a. Surat Keterangan Lulus atau Surat Keterangan dari Sekolah, foto copy 2 kali.
- b. Surat Keterangan Kewarganegaraan (PKK) punya siswa, foto copy 2 kali.
- c. Surat Keterangan Kewarganegaraan (PKK) punya orang tua atau penjamin, foto copy 2 kali.
- d. Surat Keterangan Tanda Penduduk (KTP) punya siswa, foto copy 2 kali.
- e. Surat Keterangan Tanda Penduduk (KTP) orang tua atau penjamin, foto copy 2 kali.
- f. Surat Keterangan agama, foto copy 1 kali
- g. Pas foto berwarna ukuran 1,5 inci sebanyak 3 lembar
- h. Biaya pendaftaran 100 baht / Rp 44,000

Jumlah siswa pada tahun 2021-2022 ini berjumlah sebanyak 2,439 orang. Waktu tempuh pembelajaran di Madrasah Mulnithi Azizstan untuk melulus pendidikan dari jenjang Ibtidaiyah, Mutawatitah dan Tsanawiyah adalah pendidikan 9 tahun Jenjang Kelas Untuk lebih jelasnya jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Jumlah Siswa di Madrasah Mulnithi Azizstan

No	Kelas	Julah Kelas	Jumlah Siswa
1	I Ibtidaiyah	3	97
2	II Ibtidaiyah	4	102
3	III Ibtidaiyah	7	288
4	I Mutawasitah	15	602
5	II Mutawasitah	12	456
6	III Mutawasitah	10	364

7	I Tsanawiyah	8	300
8	II Tsanawiyah	3	114
9	III Tsanawiyah	4	116
	Jumlah Total	66	2,439

Tabel 6

Jumlah dan jenis kelamin siswa

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	862
2	Perempuan	1577
	Total	2439

Dari Jumlah siswa dibagi menjadi 2 kelompok:

1. Kelompok Siswa yang tinggal di rumah, yaitu siswa yang tinggal berdekatan dengan madrasah tersebut.
2. Kelompok Siswa yang tinggal di asrama yaitu siswa yang berada berbagai provinsi seperti Yala, Narathiwat, Songkhla, dan lain-lain.

Sebagian besar bagi siswa-siswi yang belajar di Madrasah Mulnithi Azizstan tinggal di rumah. Mereka tinggal dekat dengan Madrasah dan ada juga daerah di luar Provinsi Patani, pihak madrasah menyediakan kendaraan sekolah maupun bus sekolah untuk menjemput dan menurunkan siswa setiap hari. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa menuju Sekolah dengan tidak perlu menunggu kendaraan ataupun bus umum.

Kemudian bagi siswa-siswi yang tinggal di asrama, mereka yang memiliki tempat tinggal yang jauh dengan provinsi sekolah atau tinggal di provinsi yang berbeda seperti Yala, Narathiwat, Songkhla, Phuket, Satun dan provinsi lain-lainnya. Ataupun yang

minat tinggal di asrama untuk bisa mengaji di waktu malam pada setiap malam. Untuk mereka, madrasah menyediakan tempat tinggal dengan adanya asrama putri dan asrama putra yang tempat tinggalnya masing-masing terpisah. (Hasil wawancara dengan Ustadz Abdulloh Dueramae, sebagai ketua bagian Agama)

3) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar maka mutlak diperlukan adanya fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan disediakannya sarana dan prasarana yang memadai, maka segala sesuatu yang dapat memperlancar atau mempercepat suatu program pendidikan, termasuk dalam gedung dan fasilitas akan berjalan dengan lancar, lebih efektif dan efisien.

Pada saat menempuh pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan dibutuhkan sarana dan prasarana, baik yang berkaitan dengan pergedungan maupun peralatan sarana dan prasarana di Madrasah Mulnithi Azizstan adalah sebagai berikut:

a) Keadaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas yang ada di Madrasah Mulnithi Azizstan yaitu adanya gedung yang cukup baik digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Gedung itu berjumlah 13 gedung, berjumlah 128 ruangan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7

Jumlah Fasilitas di Madrasah Mulnithi Azizstan

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	74
2	Ruang Administrasi	10

3	Ruang Guru	10
4	Ruang Laboratorium	4
5	Ruang Praktik	2
6	Ruang Musik	1
7	Ruang Kegiatan	6
8	Ruang Komputer	3
9	Ruang Rapat/ Musyawaratan	5
10	Ruang Perawatan/ UKS	2
11	Ruang Perpustakaan	2
12	Lapangan sepak bola	1
13	Lapangan sepak takraw	1
14	Lapangan Futsal	1
15	Lapangan Basketbal	1
16	Gedung Olahraga	1
17	Mushola	2
18	Kantin	2
19	Televisi/ TV	74

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang disediakan di Madrasah Mulnithi Azizstan cukup memadai, yang tujuannya dapat memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

b) Keadaan Prasarana Pendidikan

Untuk menjaga Keamanan dan memerintahkan Madrasah Kemudian Madrasah Mulnithi Azizstan memasang sebuah pos keamanan untuk melayani keluarga yang berkunjung. Ada juga siswa fasilitas untuk siswa dan pengunjung antara lain :

(1) Terdapat 37 toilet pria, 65 toilet wanita

- (2) Koperasi dan Kantin agar pengunjung dan siswa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
- (3) Menyediakan tempat (di luar kelas) untuk anak laki-laki dan juga perempuan
- (4) Satu bangunan masjid 2 lantai, seperti pengajian Al-Qur'an, pengajian kitab kuning dan bisa memperingati hari-hari besar islam, dll
- (5) Menyelenggarakan 13 bus, untuk transportasi siswa maupun siswi dan lainnya.

Untuk memfasilitasi dalam komunikasi, maka disediakan tempat telepon untuk dihubungi kontak dengan orang luar dan hubungan antar gedung, bagi siswa disediakan telepon umum untuk menghubungi orang tua atau keluarga dan teman-teman. Disediakan juga pengeras suara untuk keperluan pengurus madrasah.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Madrasah Mulnithi Azizstan telah membuat perencanaan dalam jangka waktu dekat ini. Salah satu perencanaan yang akan segera terealisasi pada tahun dua tahun yang lalu adalah menambahkan bangunan gedung sekolah kelas SMK. Hal ini sangat di perlukan karena membuktikan bahwa pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan terlihat sangat menuju kemajuan dalam bidang pendidikan membuat siswa terus bertambah dari tahun ke tahun.

2. Deskripsi Data

Madrasah Mulnithi Azizstan adalah sekolah swasta yang memiliki 2 tingkat Pendidikan yaitu SMP dan SMA. Dalam Madrasah ini terdapat sebuah manajemen sehingga akan lebih tertata dalam pengelolaannya, terutama dalam manajemen bidang kesiswaan. Adapun ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Pada tingkat SMP (Mutawasitah) dibutuhkan siswa dengan jumlah kurang lebih 1.276 siswa. Pada tingkat SMA (Kelas Tsanawiyah) dibutuhkan siswa dengan jumlah 1163 siswa. total seluruh ruangan kelas adalah 66 ruang.

Dalam kelas biasa jumlah siswa yang dibutuhkan adalah 40 anak perkelas. Sedangkan pada kelas spesial hanya ada kuota sebanyak 30 siswa yang terpilih. Sehingga pada tahun 2022 total keseluruhan 2.439 siswa dalam satu madrasah (Hasil wawancara dengan Ibu Sureena Jehming, Senin 5 Desember 2022).

b. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pendaftar yang mampu untuk menjadi siswa di Madrasah Mulnithi Azizstan. Dalam hal ini biasanya dibentuk sebuah panitia penerimaan siswa baru untuk melakukan tugas tersebut. Madrasah melakukan musyawarah dan membentuk sebuah panitia pendaftaran guna menyeleksi siswa baru yang akan masuk.

Proses penerimaan siswa-siswi baru di Madrasah Mulnithi Azizstan dilakukan secara rutin pada setiap awal tahun pelajaran. Murid dari mana saja diperbolehkan untuk mendaftar. Terdapat beberapa syarat untuk masuk ke Madrasah ini, antara lain yaitu Surat Keterangan Lulus dari Sekolah sebelumnya, Surat Keterangan Kewarganegaraan milik siswa dan orang tua, Surat Keterangan Tanda Penduduk milik siswa dan orang tua, Surat Keterangan Agama. Persyaratan surat-surat

tersebut diperbanyak 2 kali, ditambah dengan pas foto berwarna sebanyak 3 lembar. Dan biaya pendaftaran sebesar 100 baht/ Rp. 44.000.

Data yang diperoleh pada tahun 2022 mengenai data siswa pada tabel 5 (Jumlah Siswa di Madrasah Mulnithi Azizstan) halaman 48-49 terkait siswa yang diterima di Madrasah Mulnithi Azizstan sebanyak 2.439 siswa. Dengan banyak siswa laki-laki berjumlah 862 siswa, dan perempuan ada 1577 siswa (Hasil wawancara dengan Ibu Sureena Jehming, Senin 5 Desember 2022).

c. Seleksi

Seleksi adalah suatu kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan apakah diterima atau tidak untuk menjadi siswa di lembaga pendidikan tersebut. Madrasah Mulnithi Azizstan mengadakan tes ketika para siswa telah diterima guna untuk membagi kelas sesuai hasil tes. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis. Pertanyaan yang biasanya diujikan antara lain yaitu Matematika, Sains, Bahasa Inggris, Agama. Setelah tes selesai dan hasil dibagikan, maka para siswa akan dimasukkan ke kelas sesuai hasilnya.

Apabila lebih menonjol ke bidang agama, maka akan dikelompokkan kedalam kelas agama. Apabila menonjol dalam bidang sains maka akan dikelompokkan ke kelas sains-matematika. Apabila kompetensi dalam bidang-bidang itu hasilnya sama, maka akan dikategorikan ke kelas reguler. Begitu juga dengan kelas Program khusus, akan ada seleksi tersendiri. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang memiliki bakat tersendiri. Bukan berarti membedakan antara siswa satu dengan siswa lain (Hasil wawancara dengan Bapak Kamal Abdul Wahab, Rabu 6 September 2023).

d. Masa Orientasi

Para siswa yang telah diterima oleh Madrasah akan menjalani masa orientasi. Masa orientasi adalah suatu kegiatan pengenalan kepada siswa baru terhadap lingkungan sekolahnya. Masa orientasi ini sangat

penting, karena sebagai jembatan penghubung dan penghantar siswa dari tingkat sebelumnya ke tingkat yang lebih tinggi. Sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap lingkungan baru di sekolah tersebut.

Pada masa orientasi ini, yang perlu ditanamkan adalah sikap mental para siswa dalam menghadapi apapun. Sehingga perlu adanya kerjasama antar warga madrasah supaya masa orientasi ini dapat berjalan dengan baik dan tujuan terlaksana.

Waktu tempuh pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan adalah 6 tahun. Pembagian kelas ada 3 macam yaitu tingkat Agama Dasar (Kelas Ibtidaiyah), tingkat SMP (Kelas Mutawasitah), dan tingkat SMA (Kelas Tsanawiyah). Waktu tempuh tersebut tidaklah sebentar, maka masa orientasi ini sangat penting untuk dilakukan.

Orientasi siswa di Madrasah ini dimulai dengan pengenalan antar siswa yang satu dengan siswa yang lain. Dengan membuat data diri mulai dari nama, tempat tanggal lahir, asal sekolah, hobi, dan cita-cita, dengan tujuan supaya saling akrab satu sama lainnya.

Kemudian para siswa dikenalkan dengan para dewan guru dan staf karyawan yang ada di Madrasah Mulnithi Azizstan. Setelah berkenalan dengan warga madrasah, para siswa akan diajak berkeliling di lingkungan Madrasah dengan dibagi beberapa kelompok dan dikomando oleh siswa tingkat atas per kelompok. Para siswa baru juga dikenalkan pembiasaan agama, budaya dengan tarian khas, kuis, berbagai olahraga, dan permainan (Hasil wawancara dengan Bapak Kamal Abdul, Rabu 6 September 2023).

e. Pembagian Kelas

Pada tingkat Agama Dasar (Kelas Ibtidaiyah) terdapat 14 ruang kelas dengan 3 jenjang kelas yaitu kelas I, II, III Ibtidaiyah. Sedangkan untuk tingkat SMP (Kelas Mutawasitah) terdapat 37 ruang kelas dengan 3 jenjang kelas, yaitu kelas I, II, dan III Mutawasitah. Tingkat SMA

(Kelas Tsanawiyah) terdapat 15 ruang kelas dengan 3 jenjang kelas juga yaitu kelas I, II, III Tsanawiyah.

Pada setiap tingkat pendidikan, masih terdapat pembagian kelas yaitu Kelas Reguler, Kelas Agama, dan Kelas Akademik (Kelas Sains-Matematika), dan Kelas Spesial (Program Khusus). Kuota setiap kelas maksimal 40 orang, terkecuali kelas spesial (kelas program khusus) hanya terdapat 30 orang saja.

Kelas program khusus pada setiap jenjang pendidikan hanya terdapat 3 ruang per kelasnya. Sehingga pada tingkat SMP hanya ada 3 ruang kelas untuk program khusus, yaitu kelas I Mutawasitah ada 1 kelas, kelas II Mutawasitah I kelas juga, dan kelas III Mutawasitah juga 1 kelas saja. Sama halnya dengan tingkat SMA. Tidak semua siswa dapat masuk Kelas Spesial (Kelas Program Khusus). Hal ini dikarenakan kebijakan dari pihak Madrasah dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa yang akan mewakili Madrasah di berbagai perlombaan. Kelas Program Khusus ini hanya berlaku 1 tahun saja. Sehingga siswa dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil tes (Hasil wawancara dengan Bapak Kamal Abdul Wahab, Rabu 6 September 2023).

f. Pembinaan, Pembelajaran dan Pengembangan Siswa

Pembelajaran di Madrasah Mulnithi Azizstan dilakukan pada hari Minggu sampai dengan Kamis, dan libur pada hari Jum'at serta Sabtu. Kegiatan Madrasah dimulai dari pukul 08.00 WTS pagi dan berakhir pada pukul 16.20 WTS. Siswa - siswi Madrasah Mulnithi Azizstan mulai masuk pukul 08.00 dan langsung berbaris di lapangan selama 20 menit setiap hari. Pembiasaan yang dilakukan selama berbaris adalah membaca doa-doa, menyanyikan lagu nasional dan nasihat-nasihat dari guru.

Setelah melakukan kegiatan berbaris, para siswa memasuki kelasnya masing-masing dan pembelajaran dimulai. Pada pukul 08.30

sampai pukul 12.00 para siswa mendapatkan pembelajaran tentang agama. Pembelajaran diijeda dari jam 12.00 sampai 13.00 untuk para siswa melakukan Ishoma (istirahat, sholat, makan). Lalu pembelajaran dimulai lagi pada pukul 13.00 hingga pukul 16.20 akan dilakukan pembelajaran mengenai pengetahuan umum (Hasil wawancara dengan para siswa, Rabu 6 September 2023).

Sedangkan 20 menit terakhir akan digunakan untuk persiapan pulang. Para siswa akan diberikan fasilitas bus Madrasah bagi yang tidak memiliki alat transportasi menuju Madrasah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa supaya tidak kesusahan mencari transportasi umum. Selain itu ada beberapa fasilitas yang disediakan Madrasah antara lain yaitu asrama putra dan putri (Hasil wawancara dengan Bapak Abdulloh Dueramae, Senin 21 November 2022).

Upaya pembinaan dan pengembangan bakat siswa-siswi madrasah dilakukan dengan pengadaan ekstrakurikuler baik dibidang olahraga, kesenian, bahasa, pengetahuan umum maupun bidang agama. Dalam bidang olahraga terdapat ekstrakurikuler badminton, pencak silat, futsal, sepak bola, sepak takraw, basket. Ekstrakurikuler pada bidang kesenian antara lain yaitu seni tari, dan seni musik. Pada bidang bahasa terdapat ekstrakurikuler *active english*. Contoh ekstrakurikuler bidang pengetahuan umum yaitu olimpiade matematika, sains dan lainnya. Sedangkan ekstrakurikuler di bidang agama antara lain yaitu seni baca Al-Qur'an, pidato dan lainnya.

Hal tersebut diupayakan oleh pihak Madrasah untuk mewedahi minat, bakat, dan kemauan diri para peserta didik supaya dapat tersalurkan dengan baik. Pelatih ekstrakurikuler adalah para dewan guru yang memiliki kemampuan dibidang-bidang tersebut. Demi memajukan Madrasah Mulnithi Azizstan, pihak kesiswaaan dan Madrasah saling berkolaborasi satu sama lain sehingga akan menghasilkan hasil yang memuaskan.

Banyak fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Madrasah. Dahulu perkembangan belum terlalu nampak, tapi seiring berjalannya waktu sampai saat ini banyak sekali perubahan dan perkembangan. Hal ini dilakukan secara bersama-sama dalam upaya membuat Madrasah ini lebih baik lagi. Madrasah ini menggunakan Kurikulum Buranakan, yaitu kurikulum yang menggabungkan antara kurikulum dari pemerintah (Pelajaran Umum), dan Kurikulum Agama (Pelajaran Agama). Madrasah ini bertujuan untuk membangun mental, spiritual dan intelektual peserta didik (Hasil wawancara dengan Bapak Baseel Abdul Wahab, Rabu 30 November 2022).

g. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan adalah kegiatan yang dimulai sejak siswa itu di terima hingga ia tamat dan bahkan bila perlu adanya pelacakan terhadap siswa yang melanjutkan tes jenjang sekolah yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan kerjasama antar madrasah dan siswa dengan melakukan berbagai kegiatan.

Madrasah mulanya akan mencatat data siswa yang masuk dan diterima di Madrasah Mulnithi Azizstan dengan data diri yang dibawa siswa. Setiap semester madrasah akan melakukan pengecekan secara berkala terhadap data perkembangan siswa. Setelah siswa menamatkan pendidikannya dari Madrasah Mulnithi Azizstan maka mereka akan dibekali dengan berbagai kegiatan (Hasil wawancara dengan Bapak Kamal Abdul Wahab, Rabu 6 September 2023).

Sampai dengan waktu ini, Madrasah Mulnithi Azizstan telah meluluskan 40 angkatan di tahun 2022. Dan di tahun 2023 ini Madrasah telah meluluskan 41 angkatan. Terhitung mulai dari Madrasah dipegang oleh Tuan H. Abdul Wahab setelah 12 tahun kepemilikan madrasah.

h. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan dan alumni adalah kegiatan pencatatan terhadap siswa yang lulus dan melanjutkan ke lembaga pendidikan lainnya diharapkan hubungan antara siswa dan sekolah tetap terjalin, bahkan ada yang membentuk Ikatan Alumni.

Madrasah Mulnithi Azizstan selalu ada kegiatan antar alumni dengan siswa yang akan lulus. Hal ini dilakukan supaya siswa bisa mendapatkan gambaran lebih lanjut setelah selesai dari sekolah. Ini adalah kegiatan yang bisa mempererat antara alumni dengan siswa, dan juga guru madrasah dengan alumni (Hasil wawancara dengan Bapak Kamal Abdul Wahab, Rabu 6 September 2023).

Kegiatan dapat dilakukan dengan bimbingan pendidikan ke jenjang selanjutnya, Kegiatan *Aziz Summer Camp*, Seminar Persiapan dan Pengalaman masuk Universitas dari para alumni, Lomba Olahraga Futsal, Kegiatan Perkumpulan Alumni Azizstan yang kuliah di luar negara, dan juga Klub Kreativitas Sosial (Dokumentasi beberapa kegiatan di papan pengumuman Madrasah Mulnithi Azizstan).

B. Interpretasi Data

Dari penelitian yang dilakukan di Madrasah Mulnithi Azizstan Patani di Thailand Selatan, dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dimana telah dikumpulkan dari pihak sekolah maka penelitian memperoleh informasi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan di Patani Thailand Selatan tahun ajaran 2021/2022

Banyak komponen yang memegang peranan penting dalam proses pendidikan demi terwujudnya tujuan, salah satunya yaitu manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan ini adalah keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan untuk menanggulangi permasalahan terkait peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi lulusan yang bermutu, berprestasi, dan

berakhlak mulia. Manajemen kesiswaan yang akan diulas penulis meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan Madrasah Mulnithi Azizstan adalah proses perencanaan. Hal ini dilakukan agar proses dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka dari itu perlunya untuk proses perencanaan terlebih dahulu yang matang. Perencanaan yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan adalah dalam hal kegiatan penerimaan siswa baru, antara lain yaitu:

- a. Kuota atau daya tampung siswa
- b. Pembentukan panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB)
- c. Seleksi calon siswa baru
- d. Waktu pendaftaran dan pengumuman

Selain penerimaan siswa baru, terdapat juga perencanaan pada proses pembelajaran selama 1 tahun ajaran, perencanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa, perencanaan kegiatan sosialisasi siswa yang telah selesai studi di Madrasah Mulnithi Azizstan supaya terarah akan melanjutkan studi atau melanjutkan ke dunia pekerjaan.

2. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian adalah tahap untuk mempermudah jalannya kegiatan dengan membentuk panitia. Pada pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru ini terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua Panitia, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Koordinator Pendaftaran, Koordinator Perlengkapan dan Peralatan, Koordinator Verifikasi, Koordinator Seleksi Tes, Koordinator Keamanan.

Hal tersebut digunakan untuk menunjang terlaksananya kegiatan penerimaan siswa baru. Sama halnya dengan panitia kegiatan di perencanaan yang lain juga akan dibentuk sebuah organisasi. Dalam organisasi lain, Madrasah Mulnithi Azizstan juga melibatkan orang tua siswa didalamnya demi untuk perbaikan yang optimal bersama-sama.

3. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, semua pihak akan ikut bekerjasama. Kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa macam, antara lain yaitu:

a. Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru

Pada penerimaan siswa baru, panitia membuka pendaftaran bagi siswa-siswi dari sekolah sebelumnya untuk mendaftar di Madrasah Mulnithi Azizstan dengan persyaratan yang telah ditentukan, salah satunya menggunakan hasil ujian nasional. Setelah siswa baru dinyatakan diterima maka akan ada seleksi bagi para siswa tersebut untuk mendapatkan kelas sesuai dengan hasil tes.

b. Pelaksanaan Seleksi Siswa Kelas Program Istimewa

Setelah melakukan tes untuk membagi kelas bagi para siswa. Terdapat tes lagi untuk dapat masuk kedalam kelas program istimewa. Hal ini guna untuk kelas percontohan serta mempersiapkan siswa untuk fokus pada kompetisi ataupun olimpiade. Kelas ini berlaku 1 tahun saja sehingga siswanya dapat berganti.

c. Pelaksanaan Pembiasaan sehari-hari dan Pembelajaran

Madrasah Mulnithi Azizstan merupakan madrasah yang kegiatan pembelajaran aktifnya dimulai pada hari Minggu sampai Kamis, mulai pukul 08.00 sampai 16.00-16.20. Madrasah ini cuti pada hari Jum'at dan Sabtu. Sebelum pembelajaran, para siswa dibiasakan untuk melakukan kegiatan berbaris di lapangan kemudian diisi dengan doa-doa dan menyanyikan lagu nasional serta ada beberapa nasihat dari para guru. Berikut ini jadwal keseharian di Madrasah Mulnithi Azizstan:

- 1). Berbaris pagi jam 08.00 WTS
- 2). Kegiatan belajar mengajar di kelas bagian agama dari jam 08.30 sampai jam 12.00
- 3). Kegiatan shalat berjama'ah dan makan siang dari jam 12.00 sampai jam 13.00 WTS.

- 4). Kegiatan belajar mengajar di kelas bagian akademis (pengetahuan umum) dari jam 13.00 sampai jam 16.00 WTS
- 5). Persiapan pulang pukul 16.00 sampai 16.20

Pada waktu sekarang sudah masuk keadaan yang biasa setelah adanya covid-19. Jadi sekolah membuka asrama untuk siswa-siswi yang minat ke asrama. Kemudian kegiatan keagamaan di Madrasah Mulnithi Azizstan bukan hanya di madrasah saja tapi banyak juga kegiatan-kegiatan yang ada di asrama yang menjadi pembelajaran pendidikan pada siswa. Kegiatan di asrama diantaranya yaitu:

- 1). Shalat berjama'ah tiga waktu yaitu: Maghrib, 'Isya', dan Shubuh.
- 2). Belajar kitab kuning yaitu: setelah Maghrib pada malam Rabu, Kamis dan Jum'at.
- 3). *Halaqah* yaitu: setiap hari pagi ahad sampai pagi kamis. Setelah sholat subuh

d. Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

Pengembangan minat dan bakat siswa dilakukan dengan adanya banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah. Berikut ini adalah kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh madrasah:

- 1). Kegiatan sambutan anak baru di sekolah
- 2). Kegiatan *Sukan Jaya* di asrama dan di sekolah
- 3). Kegiatan *Tadika Sampan* (hubungan tadika) di sekolah
- 4). Ekonomi Day di sekolah
- 5). Futsal
- 6). Khatam Al-Qur'an
- 7). Kegiatan Asyura di Asrama
- 8). Kegiatan Maulid Nabi di sekolah
- 9). Kegiatan buka puasa bersama siswa dan alumni Azizstan di sekolah

Selain itu juga ada ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat siswa, antara lain yaitu:

- 1). Bidang olahraga : badminton, pencak silat, futsal, sepak bola, sepak takraw, basket.
- 2). Bidang kesenian : seni tari, dan seni musik.
- 3). Bidang bahasa : *active english*.
- 4). Bidang pengetahuan umum : olimpiade matematika, sains dan lainnya.
- 5). Bidang agama : seni baca Al-Qur'an, pidato dan lainnya.

e. Pelaksanaan Pelayanan

Pelayanan adalah salah satu fasilitas yang diberikan madrasah kepada setiap siswa untuk membantu mereka dalam berbagai kesulitan atau permasalahan. Pada madrasah terdapat pelayanan penyuluhan atau kegiatan konseling yang dilakukan oleh madrasah dan andil guru BK didalamnya. Kegiatan ini terdapat kerjasama antara orang tua, murid dan guru yang dinamakan POMG yaitu Persatuan antara Orang Tua, Murid dan Guru. Pelayanan penyuluhan ini berguna untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa supaya apa yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan dengan optimal.

4. Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui observasi dan wawancara terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan Patani Thailand Selatan ada beberapa hambatan dan solusi yang dihadapi oleh Madrasah Mulnithi Azizstan dalam pelaksanaan meningkatkan mutu pendidikan antara lain yaitu:

a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran, madrasah ada komunikasi dan persiapan dengan dewan guru. Hal ini juga dilakukan pada masa *covid-19* yang mana telah merubah segalanya dan pembelajaran menjadi daring (*learning lost*). Setelah masa *covid-19* usai, maka madrasah mulai aktif kembali, akan tetapi dimulai dengan bertahap. Hal ini dilakukan supaya

siswa dan guru dapat beradaptasi setelah sekian lama pembelajaran daring. Hal ini dituturkan oleh Bapak Kamal Abdul Wahab (Lampiran Hasil Wawancara).

b. Pelatihan terhadap Guru

Ketika masa *covid-19* dahulu, pembelajaran dilakukan dengan jaringan (daring). Sehingga agak menyulitkan bagi siswa dan guru yang belum terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu untuk tetap melakukan pembelajaran, madrasah melakukan pelatihan media pengajaran dan penggunaan teknologi, seperti *G-meet*, *Classroom* dan kelas online lainnya.

Tujuannya untuk tetap ada pembelajaran dan semakin meningkatkan kualitas guru dan siswa untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin maju. Sehingga madrasah ikut senang dengan adanya penggunaan teknologi demi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Mulnithi Azizstan. Setelah masa *covid-19* usai, madrasah masih tetap menggunakan media teknologi. Para siswa menggunakan Ipad untuk mencari informasi dari berbagai sumber, seperti penuturan Bapak Baseel Abdul Wahab (Lampiran Hasil Wawancara dengan Bapak Baseel Abdul Wahab).

Pembelajaran tatap muka tentu saja akan ada kesulitan-kesulitan yang akan dialami oleh dewan guru. Sehingga madrasah memberikan pembekalan dan pelatihan pada dewan guru. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Kamal Abdul Wahab terhadap persiapan kepada para dewan guru supaya ilmu yang dimiliki oleh guru semakin mumpuni dan matang sehingga dapat menghadapi kesulitan ketika melakukan pembelajaran dikelas:

“Solusi yang kami tempuh untuk meminimalisir hambatan di sekolah kami yaitu guru di Mulnithi Azizstan ini kami ikutkan *workshop* tentang pembelajaran pendidikan, pelatihan-pelatihan dan seminar tentang pembelajaran pendidikan, melakukan rapat mingguan untuk mengevaluasi kerja guru dan diskusi untuk mengatasi guru yang mengalami kesulitan saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas,

bertukar pendapat antar sesama guru. Sedangkan untuk solusi bahan ajar yang sering mengalami keterlambatan pada pengiriman, kami dari pihak sekolah Mulnithi Azizstan melakukan penggandaan buku bahan ajar dengan cara di *fotocopy* sebanyak siswanya”

c. Minat dan bakat siswa

Demi untuk menggali minat dan bakat siswa, Madrasah Mulnithi Azizstan melakukan serangkaian tes untuk melakukan seleksi terhadap kemampuan masing-masing diri siswa. Madrasah telah menyiapkan kelas khusus (Kelas Program Istimewa). Didalamnya terdapat siswa-siswi yang menjadi proyek percontohan selama 1 tahun kedepan. Dan itu akan dapat berganti sesuai dengan hasil tes (Hasil Wawancara dengan Bapak Kamal AbdulWahab).

Banyak siswa-siswi yang merasa nyaman dan senang berstudi di Madrasah Mulnithi Azizstan dikarenakan banyak fasilitas yang disediakan oleh pihak Madrasah, seperti yang diungkapkan oleh beberapa siswa yang diwawancara oleh penulis. Akademik di madrasah ini begitu sangat diperhatikan, sehingga siswa-siswi diharapkan dapat belajar dengan giat dan tekun. Menurut mereka, madrasah ini berbeda dengan konsep madrasah lain. Hal ini karena kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum prototipe yaitu kurikulum yang menggabungkan agama dan ilmu pengetahuan umum. Para calon lulusan yang akan melanjutkan kehidupannya baik didunia pekerjaan maupun dunia agama. Sebahagian yang saya wawancara, mereka akan melanjutkan studinya dikampus yang diimpikan (Hasil Wawancara dengan 3 Siswi).

d. Pembelajaran di kelas (semasa *covid-19* dan setelahnya)

Semasa *covid-19*, pembelajaran berubah menjadi daring. Madrasah rupanya tidak terlalu berat karena sebelumnya dimasa sebelum datang covid-19, Kelas Istimewa telah menggunakan teknologi dan dewan guru pun sebahagian besar telah dilatih. Beberapa guru yang lain ada yang belum, sehingga mendapatkan pelatihan guna menunjang pembelajaran daring. Untuk kelas yang lain juga ikut menyesuaikan secara bertahap.

Setelah masa covid-19 usai, Madrasah tetap menggunakan teknologi sehingga Madrasah Mulnithi Azizstan menerapkan pembelajaran *prototipe* demi untuk menjadikan madrasah ini memiliki mutu yang unggul, baik dari segi agama maupun pengetahuan umum, sehingga diharapkan menjadi manusia yang seutuhnya.

e. Fasilitas untuk para siswa

Madrasah menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kebutuhan para siswa. Bagi siswa yang kesulitan menuju ke madrasah, maka disediakan bus Madrasah. Selain itu Madrasah juga menyediakan asrama bagi siswa-siswi yang ingin tinggal di Madrasah dan siswa yang jarak rumahnya sangat jauh dengan Madrasah. Asrama sendiri memiliki peraturan dan pembiasaan yang harus diikuti oleh para siswa. Kegiatan dalam asrama di dominasi dengan pembelajaran agama, seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru (Hasil Wawancara dengan Bapak Daniyah Waedeng).

Untuk mencari sumber pengetahuan lain selain dari guru, siswa diperbolehkan untuk menggunakan Ipad. Dengan adanya teknologi internet semakin mempermudah mencari banyak informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu terdapat perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan para siswa. Banyak koleksi sehingga para siswa senang dan merasa sangat terbantu, seperti yang diungkapkan oleh beberapa siswa yang diwawancara oleh penulis.

Terdapat juga lapangan yang luas untuk berbagai macam kegiatan, mulai dari baris berbaris dan juga olahraga. Laboratorium sains, komputer, ruang praktik, ruang musik, ruang kegiatan, ruang rapat, kantin, mushola dan gedung olahraga pun turut disediakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Madrasah Mulnithi Azizstan adalah lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang terletak di Thailand bagian selatan. Tujuan madrasah ini adalah untuk mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilai luhur keislaman. Madrasah Mulnithi Azizstan adalah sekolah swasta yang memiliki 2 tingkat Pendidikan yaitu SMP dan SMA. Dalam Madrasah ini terdapat sebuah manajemen sehingga akan lebih tertata dalam pengelolaannya, terutama dalam manajemen bidang kesiswaan.

Manajemen kesiswaan yang dilakukan di Madrasah Mulnithi Azizstan antara lain yaitu

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Mulnithi Azizstan yaitu kegiatan penerimaan siswa baru dengan melakukan perencanaan daya tampung, pembentukan panitia PSB, seleksi calon siswa baru yang meliputi tes tulis, waktu pendaftaran, pengumuman, perencanaan dalam pembelajaran, dan berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa.

2. Pengorganisasian

Tahapan selanjutnya adalah pengorganisasian yang harus ditempuh sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan. Pengorganisasian ini dilakukan dengan membentuk organisasi yang terjalin satu sama lain antara pihak Madrasah Mulnithi Azizstan, para siswa dan bahkan melibatkan para wali siswa didalamnya. Semua pihak yang terlibat disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan penerimaan siswa baru, lalu seleksi untuk siswa yang akan memasuki kelas istimewa, pelaksanaan pembiasaan dan KBM, pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa, dan

juga pelayanan untuk siswa yang memiliki masalah dalam hal akademik maupun yang lainnya.

4. Pengawasan

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dan juga akan diawasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang ada seperti pada pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, minat dan bakat siswa dan juga fasilitas yang ada.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Mutu pengembangan dan pengajaran yang selama ini telah dicapai, hendaknya dapat ditingkatkan lagi. Madrasah Mulnithi Azizstan Patani selatan Thailand sebagai lembaga pendidikan terbaik hendaknya dapat mengantarkan siswa menjadi orang yang berguna bagi bangsa, negara dan agama dan mampu hidup mandiri jika mereka terjun dalam masyarakat yang luas.
- b. Hendaknya penerapan manajemen kesiswaan lebih dioptimalkan dalam keterpaduannya dengan saling mengaitkan antar mata pelajaran yang satu dengan yang lain.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya apa yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- b. Hendaknya pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan metode yang digunakan agar siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pelajaran.

3. Kepada Siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dalam mengikuti semua kegiatan sekolah secara umum dan kegiatan keagamaan khususnya dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran mereka untuk menjalankan ajaran agama Islam dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ace suryadi dan H. A.R. Tilaar, *analisis kebijakan pendidikan suatu pengantar* (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya, 2008), 108
- Ali Imron 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT bumi Aksara
- Ali Imron, dkk.,*Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2004),hlm. 43.
- Anonymous, 2001.”*Pedoman Umum Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Dalam Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis.*”Departemen Pertanian: Jakarta.
- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu (Prinsip-prinsip perumusan dan Tata Langkah Penerapan)*. Penerjemah yosal Irianta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, suharsimi. 1987. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta:CV Rajawali
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media F. Ilmu Pendidikan UNY.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana

- Badudu, J. S. dan Sutan Mohammad Zain. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2011), h 206.
- Gunawan, Ary H., *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Husaini Usman 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Lexy. J. Moleong 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pitsuwan, Surin, *Islam di Muangthai : Nasionalisme Masyarakat Patani*, LP3ES: Jakarta: 1989.
- Rifai, M (1982), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- S Joremo Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan* (Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2005), 85.
- Samino, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Kartasura: Fairuz Media, 2009), h. 144
- Slamet, Margono, 1999. *Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: IPB Bogor.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sufyarma M, 2004. *Kapita Selektu Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,cet kedua.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Syaiful Bahri Djamarah 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*,Op. Cit,hlm. 75.
- Tilaar. 2001. *Manajemen Pendidikan Nasioanal*, Bandung : PT. Remaja.
- Tim Dosen administrasi Pendidikan, Op. Cit. h. 206
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang FIP IKIP malang, 1989),h. 96.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, Op. Cit.,h. 211-212.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, Op.Cit.,hlm.120.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- [Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif \(uin-malang.ac.id\)](http://uin-malang.ac.id) diakses pada tanggal 30 November 2021
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan Jilid 3*. Jakarta: Bumi aksara.
- W. Mantja, Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang : Elang Mas, 2007), h. 40.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DAFTAR NAMA TABEL GURU MENGAJAR BAGIAN AGAMA DI
MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN

No	ชื่อ/Name		ตำแหน่ง/Jabatan		การศึกษา/Pendidikan	
	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia
1	นาย อับดุลวาฮับ อับดุลวาฮับ	Mr.H.Abd ulwahab Abdulwah ab	ผู้รับใบอนุญาต	Penerima Izin (Pemilik)	ปริญญาตรี	S.1
2	นาย มุฮัมมัดนัส รุดดีน เลื่อน	Mr.Muha mmadNasr uddin Lehnuh	รองผู้อำนวยการ	Wakil Kepala Madrasah II	ปริญญาตรี	S.1
3	ดร. บาเซล อับดุลวาฮับ	Dr. Basel Abdulwah ab	หัวหน้าฝ่ายบริหารงานบุคคล	Ketua bagian pegawai kerja	ปริญญาเอก	S.3
4	นาย บราเฮง อับดุลวาฮับ	Mr.Berahe ng Abdulwah ab	รองผู้จัดการ/หัวหน้าฝ่ายสัมพันธ์ชุมชน	Wakil manajer/ ketua bagian perhubung an kemasyara katan	ปริญญาตรี	S.1
5	นาย อับดุลเลาะ ดีอราแม	Mr.Abdull ah Dueramae	หัวหน้าฝ่ายวิชาการศาสนา	Ketua bagian Agama	ปริญญาตรี	S.1
6	นาย มะรอนิง มอลอ	Mr.Ma'ro ning Molo	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
7	นางสาว นาวาล เคร์ดา	Miss.Naw al Kaeda	ภาษามลายู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
8	นาง แวนูริอมา หยงสตาร์	Mrs. Waenurue ma Yongsata	อัลกุรอาน	Al-Qur'an	ปริญญาตรี	S.1
9	นาย แวยูโซะ จาร์ง	Mr. Waeyusoh charong	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1

10	นาย มุฮัมมัดเปา ซี ลาเต๊ะมุหะม ะ	Mr. Muhamma d Fauzi Latehmuh ama	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
11	นางสาว เจรอสียะห์ ปาโห๊ะ	Miss.Cekr asiyah pahok	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
12	นาย อับดุลเลาะ เจเฮาะ	Mr. Abdullah che'hok	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
13	นาย เจะซุ เจหะ	Mr. Che'su Che'ha	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	ปริญญาตรี	S.1
14	นาย เฟาซี แมเราะ	Mr. Fauzee Maerok	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	ปริญญาตรี	S.1
15	นาง ขอซีหนะ ลาเต๊ะมุหะม ะ	Mrs. Khoseena h Latehmuh ama	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
16	นาย ดานียา แเวเต็ง	Mr. Dania Waeding	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
17	นาย หัจมาน มอลอ	Mr. Hasman Morlor	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
18	นาย दनรอกค์กั จะโรจน์หวัง	Mr. Donrasak	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
19	นางสาว ไซดีะ ตาเละ	Miss. Saidah Taleh	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
20	นาย อามัน สะตาปอ	Mr. Aman Satapor	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
21	นาย มะนาเซ แยนา	Mr. Manase Yaena	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1

(Sumber : Dari struktur pentadbiran Madrasah Mulnithi Azizstan)

22	นาย อับดุลรอเซด โตะมิง	Mr.Abdulr ased Toming	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
23	นาย อิสมาแอล มาหะ	Mr. Isma- il Maha	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
24	นางสาว ปาซียะห์ สาละ	Miss. Pasiyah Saleh	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
25	นาย ดอโรแม เจะมาะ	Mr. Doromae Jehmoh	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
26	นาย มะสารี อาลีมามะ	Mr. Masaree Aleemama	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	วุฒิทา งศาสนา	Tsanawi yah
27	นางสาว อาซียะห์ มะลี	Miss Aseeyah Malee	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
28	นาย อาหามะ คาร์เดร์	Mr. Ahama Khadae	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
29	นาง มารีแย ยีหวัง	Mrs. Mareeyae Yeewang	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
30	นาย อาหามะ เจ๊ะอะ	Mr. Ahama Jeh-Ah	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	วุฒิทา งศาสนา	Tsanawi yah
31	นางสาว กามารียะ มะแซ	Miss. Kamareey ah Masae	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
32	นางสาว ยาวาเฮร์ แวงสามะ	Miss.Jawa hir Waesama	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
33	นาง อาอีชี๊ะ แวกือจี้	Mrs. Aisyah Waekuji	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
34	นางสาว นูซียะ มะลี	Miss. Nusiyah Malee	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1

35	นางสาว สุไมยะห์ บินรัตแก้ว	Miss. Sumaiyah Binratkae w	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
36	นาย มะนาเซ สาและ	Mr. Manase Saleh	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
37	นางสาว อาอีต๊ะห์ กาเจ	Miss A- idah Kajae	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
38	นางสาว รอวียะห์ อาเยาะแซ	Miss Rowiyah Ayohsae	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
39	นาย รอย๊ะ หวันโสะ	Mr. Roya Wansoh	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาโท	S.2
40	นาย มะมีอลี อะยิมะมิง	Mr.Ma'm ulee Hayima'm ing	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	วุฒิต่าง ศาสนา	Tsanawiyah
41	นาย ตาร์มิซี เมาตี	Mr. Tarmizee Mautee	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
42	นางสาว มานาล ศรีริกานนท์	Miss Manal Sririkanon	ภาษามลายู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
43	นาย ซอบรี จานะ	Mr. Sobree Jana	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
44	นาย อามีนูลเลาะ ห์ อาลี	Mr. Ameenulloh Alee	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
45	นาย อับดุลยาละ หมะอุเส็น	Mr. Abdulyale l Mah-usen	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
46	นาย รุสลี มะยะอิง	Mr. Ruslee Maya-ing	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
47	นาง กาญจนา	Mrs. Kanjana	ภาษาอาหรับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1

	โต๊ะยะลา	Tohyala				
48	นาย มะแซ ดอเลาะ	Mr. Masae Doloh	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
49	นางสาว ชีฮาม ดือราแม	Miss Siham Dueramae	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
50	นาย แวอับดุลรอ ฮีม เจะหะมะ	Mr. Wae- abdulrahe m Jehhama	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
51	นางสาว นุริย๊ะ ดอมะ	Miss Nuriyah Doma	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
52	นาง แวอามีเนาะ แวและ	Mrs. Wae- ameenoh Waelaeh	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
53	นาย ยูโซะ ไบหมัด	Mr. Yusoh Baimad	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
54	นาง ปะฮิฮ๊ะ ดือราแม	Mrs. Paisyah Dueramae	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	วุฒิทา ง ศาสนา	Tsanawi yah
55	นางสาว คอดีเยาะ สาหล่า	Miss. Khodiyoh Salam	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
56	นาย นูรูดี ดือราแม	Mr. Nuruding Dueramae	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	วุฒิทา ง ศาสนา	Tsanawi yah
57	นาย แวยูโซะ จาร์ง	Mr. Waeyusoh Jarong	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
58	นาย อัศมาน มุซอ	Mr. Asman Muso	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
59	นาย อิลฮัม ลาแซ	Mr. Ilham Lasae	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
60	นาย สำปัยน มะเสาะ	Mr. Sapiyan Masoh	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
61	นาง สีตีมาเรียม	Mrs.	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1

	เมชา	Sitimaria m Mesa				
62	นาย อิบรอฮีม อาด้า	Mr. Ibrohim Adam	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
63	นางสาว รุสลีนีย์ ลาเตะ	Miss Rusleenee Lateh	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาโ ท	S.2
64	นาย หามะ สือแม	Mr. Hama Semae	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาโ ท	S.2
65	นาย บิลาล อับดุลวาฮับ	Mr. Bilal Abdulwah ab	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาโ ท	S.2
66	นาง ฮายาตี ดีอราแม	Mrs. Hayatee Dueramae	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	วุฒิต่าง ศาสนา	Tsanawi yah
67	นาย อุสมาน แวนาแเว	Mr. Usman Waenawae	ศาสนาบัญญัติ	Fiqih	วุฒิต่าง ศาสนา	Tsanawi yah
68	นาย อับดุลมุตอละ โตะมิง	Mr. Abdulmut oleh Tohming	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
69	นาย มะมีอลี หะยีมะมิง	Mr. Mamuelee Hayeema ming	อัลกรุอาน	Al-Quran	วุฒิต่าง ศาสนา	Tsanawi yah
70	นางสาว อัสนะ เจ๊ะแต	Miss Asnah Jehtae	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
71	นาย มังโซ หะยีบากา	Mr. Mangso Hayeebak a	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
72	นาย ไชดิง เจ๊ะเลง	Mr. Saiding Jehleng	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
73	นาย รอสดี จานะ	Mr. Rosdee Jana	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1

74	นางสาว ฮาสะนะ เสนสะนา	Miss Hasana Sensana	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
75	นาย มาหะมะลุด ฟี เมซา	Mr. Mahamalu tfee Mesa	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
76	นาย ฮาลูมิง มะเสาะ	Mr. Haluming Masoh	อัลกรุอาน	Al-Quran	วุฒิทา งศา สนา	Tsanawi yah
77	นาย สาอูดี บือราเฮง	Mr. Sahudi Bueraheng	ภาษามาลา ยู	Bahasa Melayu	ปริญญาตรี	S.1
78	นางสาว ฟาตีเมาะห์ เจเตะ	Miss Fatimoh Jehtae	อัลกรุอาน	Al-Quran	วุฒิทา งศา สนา	Tsanawi yah
79	นางสาว เวฮาซือนะ เวดาโอะ	Miss Waehasue nah Waeda-oh	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1
80	นาย นิมิต เจะยามา	Mr. Nimit Chehyama	ภาษาอาห รับ	Bahasa Arab	ปริญญาตรี	S.1

**B. TABEL DAFTAR NAMA-NAMA GURU MENGAJAR BAGIAN UMUM
DI MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN**

No	ชื่อ/Name		ตำแหน่ง/Jabatan		การศึกษา/Pendidikan	
	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia	Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia
1	นาย กามาล อับดุลวาฮับ	Mr. Kamal Abdulwah ab	ผู้อำนวยการ	Kepala madrasah	ปริญญาโท	S2
2	นาย ยามารุดดีน อับดุลวาฮับ	Mr. Jamaruddi n Abdulwah ab	รองผู้จัดการ/ หัวหน้าฝ่ายอาคาร เรียนและส ถานที่	Wakil manajer/ ketua bagian sarana dan prasarana	ปริญญาตรี	S.1
3	นาง นาวาล เล็นะ	Mrs. Nawal Lehnuh	รองผู้จัดการ/ หัวหน้าฝ่ายธุรกิจการ การเงิน	Wakil manajer / Ketua bagian tata usaha dan keuangan	ปริญญาตรี	S.1
4	นาย อับดุลการิม สาห์ล่า	Mr. Abdulkare em Salam	หัวหน้าฝ่าย กิจการน ักเรียน	Ketua Kesiswaan	ปริญญาตรี	S.1
5	นาย มุกตาร์ เจ๊ะมุเก็ง	Mr. Mukhtar Jekmuken g	หัวหน้าฝ่าย วิชาการ สามัญ	Ketua Bagian Umum	ปริญญาตรี	S.1
6	นางสาว อัสลีนา สาห์และ	Miss.Aslin a Salaeh	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
7	นาย ฟาเดล อับดุลวาฮับ	Mr. Fadel Abdulwah ab	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
8	นาย ซุลกีฟลี อับดุลวาฮับ	Mr. Sulkiflee Abdulwah ab	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
9	นาง มัชนี บือแน	Mrs. Masnee Bue-nae	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1

10	นางสาว นารมา ณะมลาญ	Miss. Narma Namalayu	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
11	นางสาว กุดาเรีย ฮับดุลวาฮับ	Miss. Kudaria Abdulwah ab	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
12	นางสาว ฮายาตี อาแว	Miss. Hayati Awae	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
13	นาย นูร์ดีน เสนสะนา	Mr. Nurdin Sensana	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
14	นางสาว ฟิตริยา แวงเต็ง	Miss. Fitriya Waedeng	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
15	นางสาว นูร์ฮูดา หะยีเลาะ	Miss. Nurhuda Hayeeeloh	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
16	นางสาว กูร์ยณี นินาวา	Miss. Kurainee Ninawa	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
17	นางสาว ฮวานิน โตะตาหยง	Miss. Hawanin Tohtayong	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
18	นางสาว ซึครอ ยูโซ๊ะ	Miss. Zikra Yusoh	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
19	นางสาว นูร์ไอนี หะยีเลาะ	Miss. Saripah Yusoh	ภาษาอังกฤษ	Bahasa inggris	ปริญญาตรี	S.1
20	นางสาว สาริปะห์ ยูโซ๊ะ	Miss. Nur-ainee Hayeelojh	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
21	นาย ฮัมบาลี วาจิ	Mr. Hambali Waji	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1

22	นาย อัมราม บอสุ	Mr. Amran Borsu	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
23	นาง ลาตีปะ สะบิง	Mrs. Latipah Sehbing	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
24	นางซูรีนา เจ๊ะมิง	Mrs. Sureena Jehming	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
25	นาง มาริยานี แวนาแซ	Mrs. Mareeyanee Waenasae	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
26	นางสาว รัชฎาภรณ์ ลายพรหม	Miss. Rachdaporn laiphrom	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
27	นางสาว รุสดา ดอลเฮะเซาะ	Miss. Rusda Dolohsoh	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
28	นางสาว ยามีละ สะแลแม	Miss. Yameelah Salaemae	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
29	นางสาว การีมะ สาเหาะ	Miss. Kareemah	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
30	นาง คอลีเยาะห์ มอลอ	Mrs. Kholiyao	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
31	นางสาวไมมู นะห์ สาละ	Miss. Maimunah Salaeh	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
32	นางสาว ลาตีพะห์ วาเยะ	Miss. Latipah Wayeh	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
33	นางสาว อาনীซ๊ะ	Miss. Anisah	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1

	ซูละ	Suleah				
34	นางสาว ซูไฮลา โต๊ะวี	Miss. Suhaila Tohwee	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
35	นางสาว มีร์ฟัต จูแซ	Miss. Mirfat Jusae	คณิตศาสตร์	Matematika	ปริญญาตรี	S.1
36	นาง ลียานา สะมะแอ	Mrs. Leeyana Samaae	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
37	นางสาว ตอฮีเราะห์ หะยีแวงสะแล แม	Miss. Toheeroh Hayiwaesa laemae	สังคม	Sosiologi	ปริญญาโท	S.2
38	นางสาว อัญญารัตน์ ชาจิตะ	Miss. Anyarat Chajita	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
39	นางสาว ฮาริซา เคดาร์	Miss. Harisa Keda	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
40	นาง ซอบารียะห์ ปะจู	Mrs. Sobariyah Paju	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
41	นาย ดาเล็ง สาหล่า	Mr. Daleng Salam	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
42	นางสาว ซารียะ บาเหาะ	Miss. Sariyah Bahem	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
43	นาง จรวัย สาหล่า	Mrs. Charuai Salam	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
44	นายมุฮัมหมัด ซับริ สาเราะ	Mrs. Muhamma d Sabree Sareh	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1

45	นาง สุริยา ศรีสุภาสิตา นนท์	Mrs. Suriya Srisupha Sitanon	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
46	นางสาว นาวาล กะจิ	Miss. Nawal Kaji	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
47	นางสาว มัมมุนะห์ ตาเยะ	Miss. Maimunah Tayeh	สังคม	Sosiologi	ปริญญาตรี	S.1
48	นาย ปาดิล เจะเลง	Mr. Padil Jehpeng	การงานอา ชีพ	Karir akademik	ปริญญาตรี	S.1
49	นาย วินัย บิ้นสูนิ	Mr. Winai Binsueni	การงานอา ชีพ	Karir akademik	ปริญญาตรี	S.1
50	นาย มะซารอวี หะยี้อาแว	Mr. Masarowe e Hayeeawa e	การงานอา ชีพ	Karir akademik	ปริญญาตรี	S.1
51	นางสาวอนุส รา ขุนริทธิ์	Miss.Anus ara Khunrit	การงานอา ชีพ	Karir akademik	ปริญญาตรี	S.1
52	นาย ดินทร์ สาสะ	Mr. Dinar Saha	การงานอา ชีพ	Karir akademik	ปริญญาตรี	S.1
53	นางสาว นabeeละ สาเมะบาซ า	Miss. Nabeelah Samohbas a	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
54	นาง สุวิมล กุลชมพู่	Mrs. Suwimon Kulchomp hu	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
55	นาย อับดุลอารี เดชอรัญ	Mr. Abdol-arid Dech-aran	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
56	นางสาว กอมารีเยะ	Miss. Komariyo h	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1

	เส็นสะนา	Sensana				
57	นางสาว นีสรีน สาแลหมัน	Miss. Nisreen Salaeman	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
58	นาง กาญจนา สาชู	Mrs. Kanjana Sazu	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
59	นาง จุฑารัตน์ ดอเลาะ	Mrs. Jutharat Doloh	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
60	นางสาว โรหะนี เลาะดีเยาะ	Miss. Rohani Lohdeeyo h	ภาษาไทย	Bahasa thai	ปริญญาตรี	S.1
61	นางสาว สารีดี๊ะ หะยีมาซอ	Miss. Saridah Hayeemas or	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
62	นาย มุกตาร์ เจ๊ะมุแก็ง	Mr. Muktar Jekmukem	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
63	นางสาว กัสมา เด็นมุณี	Miss. Kasma Denmunee	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
64	นาง สุดาร์ตน์ เลขานุกิจ	Mrs. Sudarat Lekhanuki t	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
65	นางสาว นาอีม๊ะ เฮ็งปียา	Miss. Naemah Hengpiya	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
66	นางสาว ดาลีลาห์ กรียอ	Miss. Daleela Kreeyo	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
67	นาง นูร์มัน ยูโซ๊ะ	Mrs. Nuriman	วิทยาศาส ตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1

		Yusoh				
68	นางสาว ฮาซือนะห์ สะมะแอ	Miss. Hasuenah Samaae	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
69	นางสาว สาริยา สาหล่า	Miss. Sariya Salam	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
70	นางสาว อัลฟาตีสะห์ สะชา	Miss. Alfatihah Hasa	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
71	นางสาว ปาตีเมาะ สาดีะ	Miss. Patimoh Sadeh	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
72	นางสาว อานีชะ อาแว	Miss. Anisah Awae	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
73	นางสาว นุรีซัน อีซอ	Miss. Nureesan E-sor	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
74	นางสาว มาร์กะ แวอาแซ	Miss. Marka Waeasae	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
75	นางสาว ซุรหะนี แดบอ	Miss. Surohane Daebo	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
76	นางสาว ตัสนีม กาลาแต	Miss. Tasneem Kalatae	วิทยาศาสตร์	Sains	ปริญญาตรี	S.1
77	นาย อติศักดิ์ ตาเยะ	Mr. Adisak Tayeh	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1
78	นาย ซุห์ดี สาและ	Mr. Suhdee Saleh	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1

79	นาย อับดุลรอมัน เส้นสะนา	Mr. Abdulrom an Sensana	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1
80	นาย มุฮัมหมัดกา แมล สาแลหมัน	Mr. Muhamma dkamel Salaeman	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1
81	นาย มะหามะสาปู ดิง อาแว	Mr. Mahamasa puding Awae	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1
82	นาย ศราวุธ เส้นสะนา	Mr. Sarawut Sensana	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1
83	นางสาว กามารีเยาะ มะมิง	Miss. Kamariyo h Maming	พลศึกษา	Olahraga	ปริญญาตรี	S.1

(Sumber : Dari struktur pentadbiran Madrasah Mulnithi Azizstan)

C. WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

A. Ketua Agama/Kepala Madrasah Mulnithi Azistan (Bapak Abdulloh Dueramae)

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Fasilitas apa yang diberikan kepada siswa/ siswi Madrasah Mulnithi Azizstan?

B. Direktur Madrasah Mulnithi Azistan (Bapak Kamal Abdul Wahab)

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil yang dicapai Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?
3. Bagaimana pengaturan di Madrasah ini agar tujuan dapat tercapai?
4. Solusi yang dihadapi oleh Madrasah Mulnithi Azizstan ketika ada banyak hambatan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan?

C. Ketua Bagian Pegawai Madrasah Mulnithi Azistan (Bapak Basel Abdul Wahab)

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil yang dicapai Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?
3. Manajemen apa saja untuk memperlancarkan pendidikan sekolah dalam masa menempuh keadaan *covid-19* yang lalu?

D. Ketua Bagian Personalia Madrasah Mulnithi Azizstan (Sureena Jehming)

5. Berapa jumlah seluruh siswa yang ada di Madrasah ini? Dan berapa kuota yang dibutuhkan?

E. Guru (Daniya Waedeng)

1. Menurut Anda, apa upaya Madrasah Mulnithi Azizstan dalam meningkatkan mutu pendidikan kepada siswanya?

F. Siswa

1. Bagaimana perasaan Anda belajar di Madrasah Mulnithi Azizstan?
2. Ilmu apa saja yang Anda dapatkan?
3. Fasilitas apa saja yang Anda dapatkan?
4. Menurut Anda apa saja kelebihan Madrasah Mulnithi Azizstan ini?
5. Setelah lulus dari Madrasah ini, apa yang akan Anda lakukan, melanjutkan studi atau bekerja?

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Abdulloh Dueramae

Hari/Tanggal : Senin / 21 November 2023

Waktu : 10:30-11:00

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Bagaimana Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022?	Yang jelas itu penting ketika akan melaksanakan pembelajaran karena pembelajaran itu harus menarik, meyenangkan, mengarah, efektif dan efisien. Tentu di situ strategi pembelajaran ini sangat apa ya, hmmm... menentukan. Menentukan cara atau langkah untuk mencapai tujuan belajar secara maksimal. Dengan strategi yang baik maka akan memperoleh media ceramah, media serta sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal.
2	Fasilitas apa yang diberikan kepada siswa/ siswi Madrasah Mulnithi Azizstan?	Kami pihak madrasah menyediakan asrama bagi siswa/siswi yang ingin bertempat tinggal karena jarak rumah sangat jauh. Kami juga menyediakan fasilitas bus sekolah guna untuk mengantar dan menjemput siswa/siswi.

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Kamal Abdulwahab

Hari/Tanggal : Rabu / 6 September 2023

Waktu : 12.00 – 13.00

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Bagaimana Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022?	Ada persiapan dengan guru. Agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah reguler. Karena permasalahan pembelajaran daring pada masa COVID yang lalu disebut learning lost, dan solusinya adalah dengan menyiapkan ruang kelas agar siswa dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Terlepas dari bahasa dan menciptakan kesiapan pada siswa Ini adalah solusi terhadap masalah tersebut dengan cara yang lebih baik
2	Bagaimana hasil yang dicapai Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?	Hasil yang dicapai ialah kualitas pendidikan Ini berjalan ke arah yang lebih baik. Bagi siswa yang mempunyai masalah, usahakan untuk membentuk kelompok. Biarkan mereka bergabung dalam kegiatan inspiratif. Akan ada ruang Mathayom 4 dan ruang Mathayom 1 bagi mereka untuk menemukan diri mereka sendiri. Temukan minat siswa sendirinya.

3	Bagaimana pengaturan di Madrasah ini agar tujuan dapat tercapai?	<p>Memerlukan suatu wadah yaitu organisasi. Agar dalam pendidikan di madrasah tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi Madrasah Mulnithi Azizstan yaitu susunan organisasi yang menunjukkan hubungan antara individu dan kelompok organisasi, agar di dalam pendidikan di madrasah tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.</p>
4	Solusi yang dihadapi oleh Madrasah Mulnithi Azizstan ketika ada banyak hambatan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan?	<p>Solusi yang kami tempuh untuk meminimalisir hambatan di sekolah kami yaitu guru di Mulnithi Azizstan ini kami ikutkan <i>workshop</i> tentang pembelajaran pendidikan, pelatihan-pelatihan dan seminar tentang pembelajaran pendidikan, melakukan rapat mingguan untuk mengevaluasi kerja guru dan diskusi untuk mengatasi guru yang mengalami kesulitan saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas, bertukar pendapat antar sesama guru. Sedangkan untuk solusi bahan ajar yang sering mengalami keterlambatan pada pengiriman, kami dari pihak sekolah Mulnithi Azizstan melakukan penggandaan buku bahan ajar dengan cara di <i>fotocopy</i> sebanyak siswanya</p>

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Baseel Abdulwahab

Hari/Tanggal : Rabu / 30 November 2022

Waktu : 12.00 – 13.00

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Bagaimana Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Mulnithi Azizstan Di Patani Thailand Selatan Tahun Ajaran 2021/2022?	Disini saya akan membaginya menjadi 3 isu: isu pertama adalah masa pra-COVID. Kami akan memiliki shift di kelas khusus. Itu disebut proyek percontohan. Kedua tenaga pengajar tersebut telah mendapatkan pelatihan penggunaan alat pengajaran yang lebih canggih dibandingkan ruang umum, seperti ruang SMP dan ruang AEP yang menggunakan iPad dalam pengajarannya. Dan terkadang ada pengajaran online juga. Memasuki edisi kedua adalah periode yang tidak terduga Itu selama Covid. Tentu saja, dia biasanya akan terkejut dengan kejadian ini. Dia mungkin perlu membuat rencana baru. Tapi sekolah kami bagus dalam hal itu Kami sudah memiliki proyek ruang percontohan ini sebagai prototipe. Kita harus menerapkan metode ini untuk seluruh sekolah. Jadi kami memberikan pelatihan kepada seluruh guru dalam penggunaan

		<p>pengajaran online. Guru harus menstimulasi lingkungan bagi siswa. Kita harus menciptakan lingkungan pengajaran yang lebih menarik untuk pembelajaran. Gunakan secara online agar siswa dapat mengaksesnya dengan mudah. Namun sementara itu ada beberapa masalah. Beberapa murid dan beberapa guru Baik guru maupun siswa harus beradaptasi dengan krisis baru ini. Dan untuk guru-guru kami akan mengajarkan cara menggunakan media online seperti Google Meet, Classroom, dll dan periode ketiga. Ini adalah periode pasca-COVID. Sepulang sekolah dimulai Pihak sekolah telah menyelenggarakan pelatihan dasar bagi siswa baru. Sehingga siswa dapat menyesuaikan diri sebelum mengikuti kelas offline. Dan sekolah telah mengizinkan siswanya mempelajari teknologi di sekolah, seperti mencari informasi di iPad. Buku catatan di sekolah Setelah mendekati masa normal Tahun ini sekolah kami memiliki lebih banyak siswa. Ini dianggap sebagai kriteria yang baik. Artinya kita bisa menjaga kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dari kerjasama pihak sekolah, termasuk siswa dan orang tuanya juga.</p>
2	<p>Bagaimana hasil yang dicapai Manajemen</p>	<p>Hal ini memungkinkan kita untuk meningkatkan potensi personel sekolah.</p>

	Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan?	Baik online maupun offline Dari pelatihan media pengajaran baru Beberapa guru telah belajar lebih banyak tentang teknologi. Kami akan maju bersama para siswa. Mengenal media online dengan mudah Saya senang bahwa sekolah terus meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
3	Manajemen apa saja untuk memperlancarkan pendidikan sekolah dalam masa menempuh keadaan <i>covid-19</i> yang lalu?	Ya, pada saat menempuh keadaan tersebut sekolah tidak rasa terlalu berat karena sekolah kita sudah ada proyek percontohan pada awalnya yang di pakai oleh kelas program keistimewaan. Dapat kita ambil contoh di situ rapat untuk mengadakan mengajar kelas guru-guru kelas umum dan guru-guru kelas agama, itu membuat para guru setiap mata pelajaran agar aktif, dirinya lebih baik dengan mengerti teknologi yang ada sekarang untuk bisa menyampaikan kepada siswa-siswi yang bermutu, sehingga akhirnya setiap guru berprofesi dalam memakai teknologi yang harus yang harus sampai ke siswanya

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Sureena Jehming

Hari/Tanggal : Senin / 5 Desember 2022

Waktu : 10.00 – 10.30

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Berapa jumlah seluruh siswa yang ada di Madrasah ini? Dan berapa kuota yang dibutuhkan?	Jumlah siswa di madrasah ini seluruhnya ada 2.439. Dengan kuota 40 anak per kelas nya, berbeda dengan kelas spesial hanya ada 30 siswa terpilih perjenjang kelas. Madrasah ini tersedia 66 ruangan kelas. Pada tingkat SMP (Mutawasitah) dibutuhkan sekitar 1.276 siswa. Pada tingkat SMA (Kelas Tsanawiyah) dibutuhkan sekitar 1163 siswa.

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Daniyah Waedeng

Hari/Tanggal : Rabu / 6 September 2023

Waktu : 12.00 – 13.00

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Menurut Anda, apa upaya Madrasah Mulnithi Azistan dalam meningkatkan mutu pendidikan kepada siswanya?	Bagi siswa yang di asrama menggunakan satu hari penuh, sedangkan siswa yang tinggal di rumah menggunakan sistem setengah hari saja. Jadi lebih baik siswa-siswa yang tinggal di asrama dari pada tinggal di rumah, karena kegiatan keagamaan lebih banyak di asrama

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Wahida Duereh

Kelas : Mathayom 6/4 (Kelas 3 SMA)

Studi : Sains-Matematika

Hari/Tanggal : Rabu / 6 September 2023

Waktu : 10.30 – 11.30

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan Anda belajar di Madrasah Mulnithi Azistan?	Belajarnya agak giat, tapi nggak apa-apa karena sekolahnya pakai Kurikulumnya bagus sepertinya beda dengan sekolah yang lain.
2	Ilmu apa saja yang Anda dapatkan?	Saya merasa mendapat ilmu dasar lebih cepat dibandingkan teman-teman di sekolah lain. Karena saya pernah bertanya kepada teman-teman dari sekolah yang berbeda tentang materi yang telah mereka pelajari. Beberapa materi telah diajarkan sekolah sebelumnya. yang sangat bagus.
3	Fasilitas apa saja yang Anda dapatkan?	Fasilitas yang tersedia Ruang kelas cukup, perpustakaan bagus, lapangan besar tapi ada yang kurang sesuai dengan kebutuhan juga seperti meja makan siang yang tersedia tidak cukup untuk menampung jumlah siswa yang banyak. Terkadang terjadi

		perkelahian atau kursi harus dipesan terlebih dahulu.
4	Menurut Anda apa saja kelebihan Madrasah Mulnithi Azistan ini?	Akademisi sekolah ini luar biasa. Namun aktivitasnya tidak terlalu menonjol.
5	Setelah lulus dari Madrasah ini, apa yang akan Anda lakukan, melanjutkan studi atau bekerja?	Setelah lulus SMA Akan belajar di gelar sarjana di Fakultas Teknik Lingkungan di Prince of Songkla University, Hat Yai Campus.

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Anis Saleah

Kelas : Mathayom 6/4 (Kelas 3 SMA)

Studi : Sains-Matematika

Hari/Tanggal : Rabu / 6 September 2023

Waktu : 10.30 – 11.30

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan Anda belajar di Madrasah Mulnithi Azistan?	Saya merasa senang belajar di sini. Karena saya bertemu teman-teman yang baik, gurunya baik, dan bajunya berwarna merah jambu yang indah, dan saya merasa menyukainya.
2	Ilmu apa saja yang Anda dapatkan?	Itu bagus karena dia mengemas ilmunya dengan baik. Mengajar secara mendalam, baguslah menurut saya.
3	Fasilitas apa saja yang Anda dapatkan?	Ruang kelas sudah baik, setiap ruang ada televisi, Terdapat ruang sains dan perpustakaan yang dapat digunakan tetapi Tidak ada cukup meja makanan untuk dimakan. Dan tempat parkirnya tidak ada atapnya.
4	Menurut Anda apa saja kelebihan Madrasah Mulnithi Azistan ini?	Tentu saja bagus beberapa guru mengajar dengan baik dan mudah dipahami, sebagian besar sekolah ini lebih menekankan pada akademik daripada aktivitas.

5	Setelah lulus dari Madrasah ini, apa yang akan Anda lakukan, melanjutkan studi atau bekerja?	Setelah lulus SMA Akan belajar di gelar sarjana di Fakultas Teknik Universitas Chiang Mai. Karena saya suka belajar perhitungan, saya ingin masuk Fakultas Teknik.
---	----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MADRASAH MULNITHI AZIZSTAN DI PATANI
THAILAND SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Suhaifah Hama

Kelas : Mathayom 6/4 (Kelas 3 SMA)

Studi : Sains-Matematika

Hari/Tanggal : Rabu / 6 September 2023

Waktu : 10.30 – 11.30

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan Anda belajar di Madrasah Mulnithi Azistan?	Saya suka belajar dan lingkungan sekolah. Tahun ini, ketika saya di sekolah menengah, saya merasa seperti saya belajar lebih keras. Saya sekolah dan fokus pada pengetahuan.
2	Ilmu apa saja yang Anda dapatkan?	Ilmu yang didapat dibandingkan dengan sekolah lain, menurut saya lebih mendalam dan pada tingkat yang baik dalam pengajaran Islam dan pengetahuan lain.
3	Fasilitas apa saja yang Anda dapatkan?	Ruang kelas sudah cukup, Ruang laboratorium baik tetapi tidak ada komputer untuk dimainkan di sekolah menengah. Ini hanya akan tersedia untuk siswa sekolah menengah.
4	Menurut Anda apa saja kelebihan Madrasah Mulnithi Azistan ini?	Akademisi yang luar biasa. Belajar-ujian dalam satu minggu itu ada seperti itu dan ada juga mempelajari konten tentang universitas.

5	Setelah lulus dari Madrasah ini, apa yang akan Anda lakukan, melanjutkan studi atau bekerja?	Setelah lulus SMA Akan belajar di gelar sarjana di Fakultas Teknik sipil mengenai pembangunan rumah di Prince of Songkla University, Hat Yai Campus.
---	----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

D. DOKUMENTASI

4). Wawancara dengan Ustadz Kamal Abdul Wahab



5). Wawancara dengan Ustadz Baseel Abdul Wahab





6). Wawancara dengan Siswa Madrasah Mulnithi Azizstan



7). Halaman Depan Madrasah Mulnithi Azistan



8). Tempat Parkir Madrasah



9). Tabel Guru dan Karyawan



10). Transportasi untuk Siswa-Siswi Madrasah Mulnithi Azisatan



11). Asrama Putra dan Putri



12). Laboratorium Komputer



13). Lapangan Kegiatan Olahraga



14). Perpustakaan Madrasah Mulnithi Azizstan



15). Ruang Kelas Madrasah Mulnithi Azizstan



16). Visi Misi Madrasah Mulnithi Azizstan



17). Papan Pengumuman Kegiatan



18). Piagam Penghargaan



19). Ketentuan Seragam

เครื่องแบบนักเรียน

“การปักอักษรย่อและชื่อที่ถูกต้อง”
ม.อ.
ชื่อ - นามสกุล

- ผ้าคลุมสีขาว (ม.ต้น), สีชมพู (ม.ปลายและชั้นชานาเรียะห์)
- ปักอักษรย่อ ม.อ. ได้อักษรย่อปัก ชื่อ - นามสกุล ด้วยด้ายสีแดง
- เสื้อกัโหร่งสีขาว
- กระโปรงแมกสีธรรมชาติสีชมพูเข้ม
- ถุงเท้าสีขาวไม่มีลวดลาย
- รองเท้าสีขาวไม่มีลวดลาย





- หมวกสีดำ (ซองเกาะ)
- เสื้อเชิ้ตแขนยาวสีขาวมีกระดุมที่ปลายแขน
- ติดเครื่องหมายตราโรงเรียนที่กระเป๋าด้านซ้ายมือ
- ปักอักษรย่อ ม.อ. ทิ้งด้านขวา ได้อักษรย่อปัก ชื่อ-นามสกุล ด้วยด้ายสีแดง
- สายเข็มขัดหนังสีดำและหัวเข็มขัดโลหะตราโรงเรียน
- กางเกงสีดำทรงสุภาพ
- ถุงเท้าสีดำไม่มีลวดลาย
- รองเท้าสีดำไม่มีลวดลาย



- หมวกสีดำ (ซองเกาะ)
- เสื้อเชิ้ตแขนสั้นสีขาว มีแถบกันสีเขียวตามแนวกระดุมและแถบกระเป๋าสีเขียว
- ติดเครื่องหมายตราโรงเรียนที่กระเป๋าด้านซ้ายมือ
- ปักอักษรย่อ ม.อ. ทิ้งด้านขวา ได้อักษรย่อปัก ชื่อ - นามสกุล ด้วยด้ายสีแดง
- สายเข็มขัดหนังสีดำ และหัวเข็มขัดโลหะตราโรงเรียน
- กางเกงสีดำทรงสุภาพ
- ถุงเท้าสีดำไม่มีลวดลาย
- รองเท้าสีดำไม่มีลวดลาย



Scan me

20). Baris Harian



21). Akhirusannah Siswa Siswi Madrasah Mulnithi Azistan





22). Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat serta Kegiatan Alumni (Berbagi Persiapan dan Pengalaman Masuk Universitas)



AZIZ SUMMER CAMP 2023
ครั้งที่ 14

เปิดรับสมัครแล้ววันนี้

เปิดรับสมัครตั้งแต่วันที่ 1 มีนาคม ถึง 20 มีนาคม 2566

คุณสมบัติ

- เป็นนักเรียนระดับชั้นมัธยมศึกษาปีที่ 5-6
- เป็นเด็กเรียนเก่งหรือเรียนปานกลาง
- เป็นนักเรียนโรงเรียนมุสลิมอิสลามสถาน

รายละเอียดเพิ่มเติม สามารถสอบถามได้ที่

- เพจ AZIZ SUMMER CAMP 14
- sareeha harong
- wan rauf
- sufiyah Baka

อย่าลืมมาสมัครกับเราจ้า

สมัครวันนี้ได้เลยจ้า



ชมรมสร้างสรรคเพื่อสังคม

เชิญชวนน้องๆจากโรงเรียนมุสลิมอิสลามสถาน และผู้ที่สนใจ ร่วมรับฟัง "ประสบการณ์การเตรียมตัวเข้ามหาวิทยาลัย" จากพี่ๆศิษย์เก่าอิสลามสถานรุ่น 38

ผู้ร่วมแบ่งปันประสบการณ์

- นางสาวกัญญาพิณมาะ เรืองโรจน์ ศึกษาศาสตร์ มหาวิทยาลัยราชภัฏภูเก็ต
- นางสาวมาชิตา สตรี ศณะอุตสาหกรรมและเทคโนโลยี มหาวิทยาลัยเทคโนโลยีพระจอมเกล้าพระนครเหนือ
- นายอัศมิษฐ์ อรรถคงคนะ นิติศาสตร์ มหาวิทยาลัยราชภัฏวไลยอลงกรณ์
- นางสาวชัชฎา คานูณี ศณะศึกษาศาสตร์ มหาวิทยาลัยราชภัฏยะลา มหาวิทยาลัยราชภัฏยะลา
- นางทรงพร ทวีตพันธ์ นามภส ศณะศึกษาศาสตร์ มหาวิทยาลัยเทคโนโลยีพระจอมเกล้าพระนครเหนือ
- นางสาวอรุณรัตน์ อินทร์ ศณะศึกษาศาสตร์ มหาวิทยาลัยราชภัฏวไลยอลงกรณ์

เข้าชมงาน
ฟรี (ขอรับใบลงทะเบียน)

ดำเนินการโดย

ติดต่อจับมือได้ที่
Live stream ชมรมสร้างสรรคเพื่อสังคม
วันที่ 22 ตุลาคม เวลา 19.00น. เป็นต้นไป

นางสาวฟ้า พงษ์ ศณะศึกษาศาสตร์ มหาวิทยาลัยเทคโนโลยีพระจอมเกล้าพระนครเหนือ



สานสัมพันธ์พี่น้องศิษย์เก่า
โรงเรียนมุสลิมอิสลามสถาน

AZIZ CUP '3

25 JUNE

ณ สนามบอลหญ้าเทียมปอดตาฮี

สนับสนุนโดย



ASC STAFF INVITE YOU

THE LAST MEETING

ร่วมพบปะพูดคุยครั้งสุดท้ายก่อนจบค่าย
คุยงานและความคืบหน้าในแต่ละฝ่าย
ใกล้ถึงวันค่ายแล้ว หากมีอะไรจะคุยจะ
ปรึกษา

MARCH 7, 2020 | 8 AM TO 3 PM,
AZIZSTAN FOUNDATION SCHOOL



ถึง
ศิษย์เก่า
อิสลามสถาน
ในงาน

**ย้อนวันวาน
Aziz Games**

พิธีเปิดกิจกรรมในมหกรรมกีฬาภายในโรงเรียนมุสลิมอิสลามสถาน
ครั้งที่ 24 ปีการศึกษา 2561 วันอาทิตย์ที่ 12 สิงหาคม 2561

- ✓ กิจกรรมสนุกตื่นเต้นไม่แพ้กัน
- ✓ กิจกรรมฟรี
- ✓ กิจกรรม

ร่วมทั้งและลงทะเบียนได้ตั้งแต่วันที่ 5 สิงหาคม 11
ลงทะเบียนได้ที่

email : azizstan@hotmail.com
หรือติดต่อครูสุพานา ๕๖๓๑ ๐89 732 3712



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website : www.iajn-surakarta.ac.id E-mail : info@iajn-surakarta.ac.id

Nomor : B-1241 /In.10/F.III/PP.00.9/3/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Mulnithi Azizstan
Di
Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
IAIN Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Sooraida Ma'saman
NIM : 173111136
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Mutu
Pendidikan Pada Madrasah Mulnithi Azizstan di Patani
Thailand Selatan Tahun Ajaran 2020/ 2021

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 29 Maret 2021 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 22 Maret 2021



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sooraida Ma'saman

NIM : 173111136

Tempat, tanggal lahir : Yala, 10 June 1998

Alamat : M.6 T.Khuha A.Sabayoi C.Songkhla 90210

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : TK Bann Khok Sireang (2003-2005)

SD Sekolah Baan Longkhuan (2005-2011)

SMP Chumhon Islam Suksa Foundation School (2011-2014)

SMA Azizstan Foundation School (2014-2017)

IAIN Surakarta (2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya